

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Iwan Setiawan Lukminto
Alamat kantor Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/*Central Java*
Alamat domisili Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan,
Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/*Central Java*
Nomor telepon (62-271) 593 488
Jabatan Direktur Utama/*President Director*

1. Name
Office address
Domicile address
Phone number
Position

2. Nama Allan Moran Severino
Alamat kantor Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/*Central Java*
Alamat domisili Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo,
Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/*Central Java*
Nomor telepon (62-271) 593 488
Jabatan Direktur Keuangan/*Finance Director*

2. Name
Office address
Domicile address
Phone number
Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak.

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;*
4. *Responsible for the internal control system of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Sukoharjo, 27 Maret 2020/ 27 March 2020



Iwan Setiawan Lukminto
Direktur Utama/President Director

Allan Moran Severino
Direktur Keuangan/Finance Director

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	168.358.913	128.073.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak ketiga	6	210.145.887	146.396.588	Third parties
Pihak berelasi	6,11	55.093.581	49.698.074	Related parties
Persediaan	8	361.171.510	331.841.525	Inventories
Pajak dibayar di muka	15a	6.065.230	2.775.668	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	47.951.109	32.330.290	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	45.974.431	15.137.134	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		894.760.661	706.252.545	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	10	27.561	27.561	Investment in shares
Uang muka dan beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	9	7.025.588	633.558	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Aset tetap - Neto	12	653.796.162	653.580.976	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan	15g	3.078.604	3.215.137	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	7	563.179	562.214	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		664.491.094	658.019.446	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.559.251.755	1.364.271.991	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	67.586.343	122.993.804	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	29.598.438	56.544.709	Third parties
Pihak berelasi	14, 11	5.377.794	2.325.096	Related parties
Utang pajak	15b	16.230.488	13.251.185	Taxes payable
Beban akrual	16	9.722.934	11.255.439	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	22	5.404.044	11.846.399	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	21	144.115	109.458	benefit liability
Liabilitas jangka panjang, yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	17	8.476.767	10.629.232	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	19	40.000.000	-	Medium-term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		182.540.923	228.955.322	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang,				Long-term debts net of
setelah dikurangi bagian yang				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	17	358.488.471	29.183.557	Medium-term notes
Surat utang jangka menengah	19	25.000.000	65.000.000	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	18	7.372.461	-	Notes payable - Net
Wesel bayar - Neto	20	355.587.848	493.098.425	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liability
jangka panjang	23	26.636.982	21.838.046	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	15g	10.956.361	9.949.110	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		784.042.123	619.069.138	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		966.583.046	848.024.460	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
- 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				- 50,000,000,000 shares at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
- 20.452.176.844 saham	24	167.476.063	167.476.063	- 20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	25	44.669.942	44.669.942	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(3.841.567)	(2.376.580)	Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai		(5.529.346)	-	Unrealized loss on hedge transaction
Saldo laba		397.442.270	314.026.759	Retained earnings
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		(7.548.653)	(7.548.653)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		592.668.709	516.247.531	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		592.668.709	516.247.531	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.559.251.755	1.364.271.991	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 27 Maret 2020/ 27 March 2020



Iwan Setiawan Lukminto
Direktur Utama/President Director



Allan Moran Severino
Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 9	2 0 1 8	
Penjualan	27,11	1.181.834.182	1.033.945.566	S a l e s
Beban pokok penjualan	28,11	(946.588.161)	(850.167.512)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		235.246.021	183.778.054	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(17.511.585)	(15.644.415)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(39.176.031)	(31.978.840)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - Neto	33	73.819	28.400	Gain on foreign exchanges - Net
Negative goodwill	4	-	24.919.783	Negative goodwill
Kerugian penghapusan persediaan	8	(32.419.741)	-	Loss on write-off of inventories
Kerugian penghapusan aset tetap	12	(1.946.239)	-	Loss on write-off of fixed assets
Pendapatan operasi lainnya	32	38.211.723	811.754	Other operating income
LABA DARI OPERASI		182.477.967	161.914.736	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1.378.768	933.116	Finance income
Beban keuangan		(82.307.841)	(63.434.510)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		101.548.894	99.413.342	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15e,f	(13.896.346)	(14.857.309)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		87.652.548	84.556.033	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: (Kerugian) keuntungan aktuarial dari program imbalan pasti	23	(1.953.317)	2.146.050	Actuarial (loss) gain from defined benefit plan
Manfaat (beban) pajak tanggungan terkait		488.330	(536.512)	Related deferred tax benefit (expenses)
		(1.464.987)	1.609.538	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (Continued)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	18 15g	(7.372.461)	-	Unrealized loss on hedge transaction
Manfaat pajak tangguhan terkait		1.843.115	-	Related deferred tax benefit
		(5.529.346)	-	
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain		(6.994.333)	1.609.538	Total other comprehensive (loss) income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		80.658.215	86.165.571	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		87.652.548	84.556.033	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah		87.652.548	84.556.033	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		80.658.215	86.165.571	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah		80.658.215	86.165.571	Total
LABA PER SAHAM DASAR	34	0,0043	0,0041	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 27 Maret 2020/ 27 March 2020



Iwan Setiawan Lukminto
Direktur Utama/President Director



Allan Morán Severino
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ Unrealized loss on hedge transaction	Saldo laba/Retained earnings		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Equity attributable to owners of the parent	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2017		167.476.063	44.669.942 (	3.986.118)	-	34.492.499	207.055.096 (	7.548.653)	442.158.829	442.158.829	Balance as of 31 December 2017
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	84.556.033	-	84.556.033	84.556.033	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain		-	-	1.609.538	-	-	-	-	1.609.538	1.609.538	Other comprehensive loss
Dividen tunai	35	-	-	-	-	-	(12.076.869)	-	(12.076.869)	(12.076.869)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	35	-	-	-	-	13.607.064	(13.607.064)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 31 Desember 2018		167.476.063	44.669.942 (	2.376.580)	-	48.099.563	265.927.196 (	7.548.653)	516.247.531	516.247.531	Balance as of 31 December 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	87.652.548	-	87.652.548	87.652.548	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain		-	-	(1.464.987)	(5.529.346)	-	-	-	(6.994.333)	(6.994.333)	Other comprehensive loss
Dividen tunai	35	-	-	-	-	-	(4.237.037)	-	(4.237.037)	(4.237.037)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	35	-	-	-	-	16.911.206	(16.911.206)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 31 Desember 2019		167.476.063	44.669.942 (	3.841.567)	(5.529.346)	65.010.769	332.431.501 (	7.548.653)	592.668.709	592.668.709	Balance as of 31 December 2019
		Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25		Catatan 18/ Note 18						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.112.689.376	1.026.509.958	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	38.208.593	811.754	Cash received from other operating income
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.378.768	933.116	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(967.844.191)	(794.519.547)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(56.950.730)	(58.053.590)	Payments for salaries and employee benefits
Pembayaran bunga	(71.833.534)	(60.978.431)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(12.622.445)	(12.945.022)	Payments of income taxes
Pembayaran untuk beban operasional	(41.715.469)	(37.249.508)	Payments for operational expenses
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.310.368</u>	<u>64.508.730</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran modal	(50.244.684)	(37.178.924)	Capital expenditure
Penjualan aset tetap	3.859	1.741.778	Sales of fixed assets
Realisasi (pembayaran) uang muka penyertaan saham	-	5.000.000	Realization (payment) of advance for investment in shares
Akuisisi Entitas Anak	-	(85.002.409)	Acquisition of Subsidiaries
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(50.240.825)</u>	<u>(115.439.555)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(4.237.037)	(12.076.869)	Dividend paid
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	-	25.000.000	Proceeds of medium-term notes
Penerimaan utang bank jangka pendek	63.942.549	48.374.652	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	347.143.016	22.110.183	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(119.350.010)	(27.635.424)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(19.990.567)	(3.466.667)	Payments of long-term bank loans
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	(562.214)	Restricted cash
Penerimaan netto dari wesel bayar	209.426.537	-	Proceeds of notes payable
Pembayaran wesel bayar	(387.792.203)	-	Payments of notes payable
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>89.142.285</u>	<u>51.743.661</u>	Net cash provided by financing activities

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/
See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	40.211.828	812.836	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	73.819	28.400	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>128.073.266</u>	<u>127.232.030</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>168.358.913</u>	<u>128.073.266</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/
See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karliena, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 62 tanggal 18 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Direksi dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0296474 tanggal 11 Juli 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, pertenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte Ltd.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 lembar dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the "Company") was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karliena, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company's Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 62 dated 18 June 2019 of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., regarding changes in Board of Directors and the changes have been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0296474 dated 11 July 2019.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations since 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte Ltd.

b. The Company's Public Offering

Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Hj. Susyana Lukminto
Komisaris :	Megawati
Komisaris Independen :	Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.
	Alpino Kianjaya

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Iwan Setiawan Lukminto
Wakil Direktur Utama :	Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Keuangan :	Allan Moran Severino
Direktur Pemasaran :	Arief Halim
Direktur Produksi :	Karunakaran Ramamoorthy
Direktur Operasional :	Eddy Prasetyo Salim
Direktur Umum dan Administrasi :	Mira Christina Setiady
Direktur Independen :	Nasir Tamara Tamimi

Sekretaris Perusahaan : Welly Salam

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D. :
Anggota :	Ida Bagus Oka Nila :
Anggota :	Yose Rizal :

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 18.763 dan 18.713 karyawan (tidak diaudit).

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
		<u>Board of Commissioners</u>
Hj. Susyana Lukminto :		President Commissioner
Megawati :		Commissioner
Prof. Ir., Sudjarwadi :		Independent Commissioner
M. Eng., Ph.D.		
- :		

		<u>Board of Directors</u>
Iwan Setiawan Lukminto :		President Director
Iwan Kurniawan Lukminto :		Vice President Director
Allan Moran Severino :		Finance Director
Arief Halim :		Marketing Director
Karunakaran Ramamoorthy :		Production Director
Eddy Prasetyo Salim :		Operational Director
- :		General and Administration Director
Nasir Tamara Tamimi :		Independent Director

Welly Salam : Corporate Secretary

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2019 and 2018 is as follow:

		Chairman
		Member
		Member

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had a total number of 18,763 and 18,713 employees, respectively (unaudited).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
						31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2013	1972	99,90%	163.137.478	163.559.809
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	415.859.082	635.459.594
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ Singapore	Perusahaan perdagangan grosir/ Wholesale trading Company	2014	2014	100%	496.629.556	709.225.912
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1998	100%	89.663.902	99.831.949
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1981	100%	106.600.529	91.277.046

Pemilikan langsung oleh/ Equity interest directly held by:

1. Perusahaan / The Company
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.

SPD adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.

The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statements of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Interim Consolidated Statements of Financial Position.

SPD is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

On 3 March 2014 the Company established GL, with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL dan Entitas Anak adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Continued)

On 3 March 2014, the Company, through GL, established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile in Singapore.

GL and Subsidiary are a Company engaged in trading and domiciled in Singapore.

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders' of PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares PT Primayudha Mandirijaya shares belonging to THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, representing 82%, respectively of the total issued and fully paid shares of PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders' of PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 dan 1,939,496 shares PT Primayudha Mandirijaya shares belonging THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.

PM is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Indonesia.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bitratex Industries (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai *Negative Goodwill* sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Bitratex Industries (BI)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders' of BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, representing 82%, respectively of the total issued and fully paid shares of BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sri Rejeki Isman Tbk dan PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders' of PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares PT Bitratex Industries shares belonging Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 37,872 and 1 shares representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.

BI is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.

In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interest; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as Negative Goodwill as one component of other income in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
efektif 1 Januari 2019

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Standar ini menjelaskan bagaimana menentukan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar spot yang digunakan untuk menerjemahkan transaksi mata uang asing pada pengakuan awal dalam keadaan ketika entitas membayar atau menerima beberapa atau semua pertimbangan mata uang asing sebelum pengakuan aset, biaya atau pendapatan terkait. Interpretasi menyatakan bahwa tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset terkait, biaya atau pendapatan (atau bagian dari itu) adalah tanggal di mana suatu entitas pada awalnya mengakui aset nonmoneter atau non liabilitas moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan pertimbangan di muka. Dengan kata lain, pendapatan terkait, pengeluaran atau aset tidak boleh diukur kembali untuk perubahan nilai tukar yang terjadi antara tanggal pengakuan awal dari pertimbangan uang muka dan tanggal pengakuan transaksi yang terkait dengan pertimbangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New standards, amendments, improvements and
Interpretations of Financial Accounting
Standards effective from 1 January 2019

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

The standard clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the nonmonetary asset or non- monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan)

- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan asset atau liabilitas pajak tangguhan ketika terdapat ketidak pastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

- (i) Entitas menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik;
- (ii) Entitas menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti; dan
- (iii) Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

New standards, amendments, improvements and
Interpretations of Financial Accounting
Standards effective from 1 January 2019
(Continued)

- ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

The standard provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires:

- (i) The Entity to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- (ii) The Entity to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
- (iii) If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), Kombinasi Bisnis

Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2018), Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, kurtailmen, atau penyelesaian. Ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

New standards, amendments, improvements and
Interpretations of Financial Accounting
Standards effective from 1 January 2019
(Continued)

- PSAK 22 (Amendment 2018), Business Combinations

The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation.

- PSAK 24 (Amendment 2018), Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendment requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan)

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana Entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), Pengendalian Bersama

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama, dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

New standards, amendments, improvements and
Interpretations of Financial Accounting
Standards effective from 1 January 2019
(Continued)

- PSAK 26 (Amendment 2018), Borrowing Costs

The amendment clarify exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.

- PSAK 46 (Amendment 2018), Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

The amendment clarify that the income tax consequences of dividends. Entity recognized consequences income tax of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Entity recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- PSAK 66 (Amendment 2018), Joint Arrangements

The amendment clarify that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations, in the case of joint operating activities which are a business, should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amandemen yang
belum efektif

Terdapat sejumlah standar dan interpretasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - IAI yang efektif dalam periode akuntansi masa depan. Tiga yang paling penting adalah:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 71, namun tidak ada dampak pada laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 72, namun tidak ada dampak pada laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 73, Sewa

Adaptasi PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 73, namun tidak ada dampak pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

New standards, interpretations and amendments
not yet effective

There are a number of standards and interpretations which have been issued by the Financial Accounting Standards Board - IAI that are effective in future accounting periods. Three most significant of these are:

- PSAK 71, Financial Instruments

PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets. Management already assess PSAK 71, but has no impact on the Company's financial statements.

- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer. Management already assess PSAK 72, but has no impact on the Company's financial statements.

- PSAK 73, Leases

Adoption of PSAK 73 will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases. Management already assess PSAK 73, but has no impact on the Company's financial statements.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amandemen yang
belum efektif (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 62, Kontrak Asuransi

Amandemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

Standar ini memberikan contoh ilustrasi pelaporan keuangan oleh entitas yang berorientasi nirlaba.

- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

New standards, interpretations and amendments
not yet effective (Continued)

- Amendment to PSAK 62, Insurance Contracts

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.

- ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements

The standard provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity.

- Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements and PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Company's and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Company and Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and Subsidiaries has:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company's and Subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Company and Subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company's and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company's and Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company's and Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company's and Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statements of income from the date the Company's and Subsidiaries gains control until the date the Company's and Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company's and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's and Subsidiaries accounting policies. All assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company's and Subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination

When the Company's and Subsidiaries acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business combination (Continued)

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company's and Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasi pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Foreign currency

Transactions entered into by the Company's and Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the Company's and Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company's and Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Mata uang asing (Lanjutan)

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
1 Euro Eropa	1,121401
1 Franc Swiss	1,033432
1 Rupiah	0,000072
1 Yuan China	0,143215
100 Yen Jepang	0,920556
1 Dolar Hongkong	0,128422
1 Dolar Singapura	0,742445
1 Ringgit Malaysia	0,244351
1 Dolar Australia	0,700601
1 Won Korea	0,000864

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign currency (Continued)

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember/ December 2018	
1,143550	1,015797	1 European Euro
0,000069	0,145705	1 Swiss Franc
0,905428	0,127702	1 Rupiah
0,732198	0,241226	1 Chinese Yuan
0,705151	0,000900	100 Japan Yen
		1 Hongkong Dollar
		1 Singapore Dollar
		1 Malaysian Ringgit
		1 Australian Dollar
		1 Korean Won

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Foreign currency transactions and translations

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Company's and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").

The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and Subsidiaries are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company and Subsidiaries are acting as agents without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.

Expenses are recognized when they are incurred.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (i), (ii) dan (iii);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with related parties

Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business Company and Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business the Company and Subsidiaries, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in (i), (ii) and (iii);

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 11.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with related parties (Continued)

Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)

- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)*
 - g. *person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*
 - h. *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 11.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Inventories (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machineries and installations
Vehicles and heavy equipment
Office equipment

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Fixed assets (Continued)

Land is stated at cost and not amortized.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful lives of similar assets acquired under direct ownership.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Company and Subsidiaries's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak
termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)
(Lanjutan)**

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**k. Impairment of non-financial assets (excluding
inventories and deferred tax assets) (Continued)**

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed.

l. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statements of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company's and Subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pengampunan pajak

PSAK 70, “Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company's and Subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable the Company's and Subsidiaries; or*
- *Different the Company's and Subsidiaries which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Tax amnesty

PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company's and its Subsidiaries recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

m. Employee benefits liability

Defined benefit schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the Projected Unit Credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

n. Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrument keuangan tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Aset keuangan tersebut meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan penyertaan saham, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dikategorikan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Employee benefits liability (Continued)

Other long-term service benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

n. Financial assets

The Company's and Subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statements of financial position, when and only when, the Company's and Subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

Financial assets are classified as financial assets as fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The Company's and Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. Financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and investment in shares, in the consolidated statements of financial position.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and Subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Aset keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Financial assets (Continued)

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "financial liabilities" for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments the Company's and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company's and Subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori diatas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Financial assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

From time to time, the Company's and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's and Subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam 1 (satu) atau 2 (dua) kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "aset keuangan" untuk derivatif *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial liabilities

The Company's and Subsidiaries classifies its financial liabilities into 1 (one) of 2 (two) categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's and Subsidiaries accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "financial assets" for in-the-money derivatives). They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and Subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company's and Subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings in the Company's and its Subsidiaries are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:
(Lanjutan)

- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini.
Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas derivatif dan wesel bayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

p. Akuntansi Lindung Nilai

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha dan strategi untuk melakukan lindung nilai
- Untuk lindung nilai arus kas, item yang dilindung nilai dalam transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi dan menyajikan eksposur terhadap variasi dalam arus kas yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laba rugi
- Perubahan kumulatif nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan berkisar antara 80% - 125% dari perubahan kumulatif nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (misalnya diperkirakan sangat efektif)
- Efektifitas lindung nilai dapat di perkirakan secara andal
- Lindung nilai masih sangat efektif pada tanggal pengujian. Efektifitas diuji setiap kuartal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities include the following items: (Continued)

- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

The Company's short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, medium-term notes, derivative liabilities and notes payable are included in this category.

p. Hedge accounting

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge
- For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss
- The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected to be between 80-125% of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective)
- The effectiveness of the hedge can be reliably measured
- The hedge remains highly effective on each date tested. Effectiveness is tested quarterly

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Kelompok Usaha menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk memperbaiki biaya perlengkapan, persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Kelompok Usaha.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset nonmoneter, maka kerugian/ (keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/ (dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

Jika perkiraan transaksi ini dipertimbangkan tidak mungkin akan terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Kelompok Usaha menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Hedge accounting* (Continued)

Cash flow hedges

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Group uses such contracts to fix the cost of equipment, inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Group entity concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). Otherwise the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognized in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Group closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place) the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi secara langsung.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian transaksi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga (seperti pertukaran antara suku bunga mengambang dengan suku bunga tetap) juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan arus kas lindung nilai. Akan tetapi, jika Kelompok Usaha menyelesaikan posisinya lebih awal, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan direklasifikasikan dari cadangan arus kas lindung nilai ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bagian yang tidak efektif dari laba atau rugi derivative yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dalam pos pendapatan atau beban keuangan.

Lindung nilai wajar

Ketika derivatif digunakan untuk lindung nilai eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga (seperti pertukaran tingkat suku bunga tetap menjadi tingkat suku bunga mengambang), maka item lindung nilai diukur kembali untuk memperhitungkan keuntungan atau kerugian yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (dalam hal pinjaman dengan tingkat bunga tetap, maka risiko yang dilindung nilai adalah perubahan nilai wajar dari tingkat suku bunga) dengan keuntungan atau kerugian yang muncul diakui dalam laporan laba rugi. Hal ini akan menyebabkan saling hapus keuntungan atau kerugian yang muncul atas instrumen lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Hedge accounting (Continued)*

Cash flow hedges (Continued)

If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.

The effective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk (such as floating to fixed interest rate swaps) are also recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. However, if the Group closes out its position early, the cumulative gains and losses recognised in other comprehensive income are frozen and reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss using the effective interest method. The ineffective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk are recognised in profit or loss within finance expense or finance income.

Fair value hedges

Where derivatives are used to hedge the Group's exposure to fair value interest rate risk (such as fixed to floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (in the case of a fixed rate loan, the hedged risk is changes in the fair value of interest rates) with the gains or losses arising recognised in profit or loss. This offsets the gain or loss arising on the hedging instrument which is measured at fair value through profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung nilai investasi neto pada operasi luar negeri

Kelompok Usaha masuk dalam kontrak derivatif mata uang asing untuk melindungi perubahan nilai pada investasi neto dari operasi luar negeri yang muncul dari pergerakan tingkat nilai tukar forward. Apabila lindung nilai yang dilakukan efektif, maka keuntungan dan kerugian yang muncul dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai seperti ini diakui dalam laporan laba rugi.

q. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

r. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

s. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dividen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diperlakukan sebagai biaya keuangan dan diakui atas dasar akrual ketika kewajiban muncul pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Hedge accounting (Continued)

Hedges of a net investment in a foreign operation

The Group enters into derivative currency contracts to hedge changes in the net investment of foreign operations arising from movements in the forward exchange rate. To the extent that the hedge is effective, gains and losses arising on the derivative are recognised in other comprehensive income. The ineffective portion of such hedges is recognised in profit or loss.

q. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Company's and Subsidiaries new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company's and Subsidiaries does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

r. Provision

The Company's and Subsidiaries has recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

s. Dividend

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

Dividends which are classified as a financial liability, are treated as finance costs and are recognized on an accruals basis when an obligation exists at the reporting date.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

u. Laba per saham dasar

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Financial instruments issued by the Company's and Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liabilities or financial asset.

The Company's and Subsidiaries ordinary shares are classified as equity instruments.

u. Earnings per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Laba per saham dasar (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

w. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Earnings per share (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the consolidated financial statement.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements if material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 2o.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2n and 2o.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anak dari barang yang dijual.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain input level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara level nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n, 2o dan 37.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and Subsidiaries revenue and cost of goods sold.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Financial instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methods.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 2n, 2o and 37.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 6.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company and Subsidiaries estimate the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.

The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2n and 6.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 8.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2i and 8.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2k.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 23.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 15.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Primayudha Mandirijaya

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan PT Primayudha Mandirijaya (PM) untuk mengambil alih PM dengan nilai sebesar USD 34.193.999, untuk Perusahaan mendapatkan kepemilikan di PM sebesar 82%.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 23.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2l and 15.

4. BUSINESS COMBINATION

PT Primayudha Mandirijaya

On 12 December 2017, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with PT Primayudha Mandirijaya (PM) to take over PM for USD 34,193,999, for the Company to obtain 82% ownership in PM.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

PT Primayudha Mandirijaya (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, mengambil alih PM dengan nilai sebesar USD 49.494.983, sehingga kepemilikan Perusahaan di PM menjadi 99,9969% atau sebanyak 361.191.800 lembar saham; dan nilai sebesar USD 1.268 sehingga kepemilikan SPD di PM menjadi 0,0031% atau sebanyak 11.000 lembar saham.

Atas transaksi pembelian saham beredar PM dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas PM dengan kepemilikan Grup sebesar 100%.

PT Bitratex Industries

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan PT Bitratex Industries (BI) untuk mengambilalih BI dengan nilai sebesar USD 35.505.017, untuk Perusahaan mendapatkan kepemilikan di BI sebesar 82%.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, mengambil alih BI dengan nilai sebesar USD 35.505.017, sehingga kepemilikan Perusahaan di BI menjadi 99,9973% atau sebanyak 37.872 lembar saham; dan nilai sebesar USD 1.141 sehingga kepemilikan SPD di BI menjadi 0,0027% atau sebanyak 1 lembar saham.

Atas transaksi pembelian saham beredar BI dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas BI dengan kepemilikan Grup sebesar 100%.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Nilai buku/ Book value	
	PM	BI
A S E T		
Kas dan setara kas	184.998	252.862
Piutang usaha - Neto	11.376.885	14.495.831
Persediaan	12.199.072	15.915.526
Pajak dibayar di muka	2.202.152	705.640
Aset lancar lainnya	187.556	497.126
Aset tetap - Neto	59.792.411	63.125.353
Aset pajak tangguhan	-	4.622.396
Aset tidak lancar lainnya	365.268	320.611
JUMLAH ASET	86.308.342	99.935.345

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Primayudha Mandirijaya (Continued)

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and its Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) taking over PM amounting USD 49,494,983, so the Company's ownership in PM become 99,9969% or 361,191,800 shares; and amounting USD 1,268 so SPD's ownership in PM become 0,0031% or 11,000 shares.

From the above purchase transactions of outstanding shares of PM from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of PM with 100% ownership.

PT Bitratex Industries

On 12 December 2017, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with PT Bitratex Industries (BI) to take over BI for USD 35,505,017, for the Company obtained 82% ownership in BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) taking over BI amounting USD 35,505,017, so the Company's ownership to BI become 99.9973% or 37,872 shares and amounting USD 1,141 so the SPD's ownership to BI become 0.0027% or 1 share.

From the above purchase transactions of outstanding shares of BI from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of BI with 100% ownership.

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables - Net
Inventories
Prepaid taxes
Other current assets
Fixed assets - Net
Deferred tax assets
Other non-current assets

TOTAL ASSETS

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset
teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada
tanggal akuisisi: (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

The following table shows the book value of the
identifiable assets and liabilities acquired at
acquisition date: (Continued)

	Nilai buku/ Book value		
	PM	BI	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10.476.648	22.709.623	Short-term bank loans
Utang usaha	5.485.472	6.147.767	Trade payables
Utang pajak	71.866	311.898	Taxes payable
Beban akrual	1.181.632	2.883.186	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	11.091.700	10.853.500	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee
jangka panjang	1.013.683	3.501.001	benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	593.519	-	Deferred tax liabilities - Net
JUMLAH LIABILITAS	29.914.520	46.406.975	TOTAL LIABILITIES

Berikut adalah perhitungan selisih antara nilai buku
atas aset bersih yang diakuisisi dengan jumlah imbalan
yang dibayarkan pada tanggal akuisisi:

The calculation of difference between book value of
acquired net assets and the amount of compensation
paid at acquisition date:

	PT Primayudha Mandirijaya	PT Bitratex Industries	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	86.308.342	99.935.345	186.243.687	Total assets
Jumlah liabilitas	(29.914.520)	(46.406.975)	(76.321.495)	Total liabilities
Aset netto	56.393.822	53.528.370	109.922.192	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	100%	100%	100%	Ownership acquired
Nilai buku atas aset bersih yang diakuisisi	56.393.822	53.528.370	109.922.192	Book value of acquired net assets
Jumlah imbalan yang dibayarkan	(49.496.251)	(35.506.158)	(85.002.409)	The amount of compensation paid
Negative goodwill	6.897.571	18.022.212	24.919.783	Negative goodwill

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
K a s			Cash on hand
Rupiah	47.250	66.744	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13.750	61.874	United States Dollar
Euro Eropa	1.569	790	European Euro
Yuan China	1.219	2.077	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	369	364	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	208	1.240	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	8	7.343	Hongkong Dollar
Dolar Australia	-	1	Australian Dollar
Yen Jepang	-	14.872	Japan Yen
Won Korea	-	8	Korean Won
Jumlah kas	64.373	155.313	Total cash on hand

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.107.217	7.495.999	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.359.311	11.376.012	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	190.433	228.950	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	83.889	51.882	PT Bank KEB Hana Indonesia
Deutsche Bank AG	65.086	746	Deutsche Bank AG
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.719	314.165	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	52.384	95.689	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	45.707	60.200	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	34.283	35.799	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	33.911	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.080	623.837	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	19.709	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank	18.724	21.204	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	15.791	25.691	PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A.	13.607	2.448	Citibank N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.825	105.112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Development Bank of Singapore Limited	3.990	7.498	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.763	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	3.606	-	MUFG Bank, Ltd.
Bank of China (Hong kong) Limited	3.559	-	Bank of China (Hong kong) Limited
PT Bank BRI Syariah	1.863	1.720	PT Bank BRI Syariah
PT Bank SBI Indonesia	1.560	1.151	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.392	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	819	819	PT Bank UOB Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	36	1.215.921	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	16.075	PT Bank Rabobank International Indonesia
Sub-jumlah	5.156.264	21.680.918	Sub-total

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.914.907	36.761.911	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.486.206	1.198.109	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.255.069	3.053.182	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.004.271	122.973	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.309.348	254.588	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	416.572	422.927	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	232.324	207.764	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	214.900	48.855	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	131.393	306.150	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	110.751	429.609	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A.	84.478	92.116	Citibank N.A.
PT Bank Chinatrust Indonesia	40.799	97.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	22.318	277.100	PT Bank KEB Hana Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited	19.611	19.736	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.210	221.299	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.919	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of China (Hong kong) Limited	954	-	Bank of China (Hong kong) Limited
PT Bank Mega Tbk	906	91.059	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	754	772	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	473	-	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG	222	-	Deutsche Bank AG
PT Bank QNB Indonesia Tbk	60	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	20	910.915	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	243.175	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	4.942	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Sumitomo Indonesia	-	2.472	PT Bank Sumitomo Indonesia
Sub-jumlah	92.259.465	44.766.654	Sub-total
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.312	21.045	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	7.260	5.705	PT Bank HSBC Indonesia
Bank of China (Hong kong) Limited	1.661	-	Bank of China (Hong kong) Limited
Sub-jumlah	34.233	26.750	Sub-total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank HSBC Indonesia	5.757	4.831	PT Bank HSBC Indonesia
Franc Swiss			Swiss Franc
PT Bank HSBC Indonesia	3.821	3.800	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah kas di bank	97.459.540	66.482.953	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.835.000	61.435.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	168.358.913	128.073.266	Total cash and cash equivalents

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2019 and 2018, none of cash and cash equivalents in the Company and Subsidiaries are place in related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Dolar Amerika Serikat	3,00%	2,00% - 3,00%	United States Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	67.259.452	85.179.423	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	142.937.735	61.268.465	United States Dollar
Sub-jumlah	210.197.187	146.447.888	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 11)			Related parties (Note 11)
Rupiah	55.093.581	36.838.612	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	12.859.462	United States Dollar
Sub-jumlah	55.093.581	49.698.074	Sub-total
Jumlah	265.290.768	196.145.962	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)	Less: allowance for impairment
Neto	265.239.468	196.094.662	Net

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Lancar	213.221.593	125.188.742
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	19.055.495	42.183.236
31 - 60 hari	14.567.361	13.274.365
61 - 90 hari	9.450.678	8.250.718
Lebih dari 90 hari	8.995.641	7.248.901
Jumlah	265.290.768	196.145.962
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)
Neto	265.239.468	196.094.662

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	51.300	51.300
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	-
Saldo akhir	51.300	51.300

Pada 31 Desember 2018, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Pada 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Lancar	213.221.593	125.188.742	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	19.055.495	42.183.236	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.567.361	13.274.365	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.450.678	8.250.718	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	8.995.641	7.248.901	Over 90 days
Jumlah	265.290.768	196.145.962	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)	Less: allowance for impairment
Neto	265.239.468	196.094.662	Net

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	51.300	51.300	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	-	Additional allowance for impairment
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	-	Recovery of allowance for impairment
Saldo akhir	51.300	51.300	Ending balance

As of 31 December 2018, the Company trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

As of 31 December 2019, there were no trade receivables the Company that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

7. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 2019
Aset Lancar Lainnya	
Piutang lain-lain	43.786.291
Bank garansi	2.188.140
Jumlah aset lancar lainnya	45.974.431
Aset Tidak Lancar Lainnya	
Deposit yang dapat dikembalikan	555.366
Lain-lain	7.813
Jumlah aset tidak lancar lainnya	563.179

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang non-usaha dari pihak ketiga. Piutang lain-lain termasuk klaim dari asuransi sebesar USD 32.323.157 dan Rp 56.858.168.000 (setara dengan USD 4.090.219) diperoleh dari klaim kerugian persediaan, aset tetap dan kerugian lainnya akibat musibah kebakaran yang terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang Perusahaan di "Gudang Kapas Sritex 2".

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

7. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2018	
		Other Current Assets
	13.235.116	Other receivables
	1.902.018	Guarantee deposit
Total other current assets	15.137.134	
		Other Non-Current Assets
	546.589	Refundable deposit
	15.625	Others
Total other non-current assets	562.214	

Other receivables represent employee receivables and non-trade receivables from third parties. Other receivables also include claims from insurance amounting to USD 32,323,157 and Rp 56,858,168,000 (equivalent to USD 4,090,219) resulted from the claims for losses on inventories, fixed assets and other losses from fire disaster that occurred on 27 September 2019 in the Company's warehouse at "Gudang Kapas Sritex 2".

Management believes that all other receivables are collectible in full and no allowance for impairment is necessary.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 2019
Bahan baku	193.728.919
Barang dalam proses	118.616.849
Barang jadi	38.385.409
Bahan pembantu	10.697.918
Jumlah	361.429.095
Dikurangi: cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(257.585)
Neto	361.171.510

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2018	
		Raw materials
	175.906.351	Work in process
	90.038.490	Finished goods
	55.355.706	Indirect materials
	10.798.563	
Total	332.099.110	
Less: allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories	(257.585)	
Net	331.841.525	

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan:

	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	257.585
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-
Saldo akhir	257.585

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 420.669.724 dan Rp 5.659.951.922.328 (setara dengan USD 400.251.179) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019; USD 84.780.313 dan Rp 4.318.136.307.652 (setara dengan USD 298.193.240) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1.900.000.000.000), PT Asuransi Purna Artanugraha (Rp 186.604.690.866), PT Asuransi Wahana Tata (USD 31.000.000), PT Asuransi Central Asia (USD 384.669.724 dan Rp 3.528.347.231.462) dan PT Asuransi ASPAN General Insurance (USD 5.000.000 dan Rp 45.000.000.000) untuk mengasuransikan persediaannya.

Pada 27 September 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran pada "Gudang Kapas Sritex 2" dan mengalami kerugian persediaan sebesar USD 32.419.741.

Pada 31 Desember 2018, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Pada 31 Desember 2019, tidak ada persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

8. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories:

	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	257.585	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	Additional allowance for impairment
Saldo akhir	257.585	Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 420,669,724 and Rp 5,659,951,922,328 (equivalent to USD 400,251,179) for the year ended 31 December 2019; USD 84,780,313 and Rp 4,318,136,307,652 (equivalent to USD 298,193,240) for the year ended 31 December 2018 in management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company has a security system which can minimize the risks of fire and theft.

The Company uses PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1,900,000,000,000), PT Asuransi Purna Artanugraha (Rp 186,604,690,866), PT Asuransi Wahana Tata (USD 31,000,000), PT Asuransi Central Asia (USD 384,669,724 and Rp 3,528,347,231,462) and PT Asuransi ASPAN General Insurance (USD 5,000,000 and Rp 45,000,000,000) for insurance of the inventories.

On 27 September 2019, the Company had fire disaster at "Gudang Kapas Sritex 2" and incurred losses from its inventories amounting to USD 32,419,741.

As of 31 December 2018, the Company and Subsidiaries inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

As of 31 December 2019, there were no inventories the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2019
Bagian lancar	
Uang muka pembelian persediaan	
Pihak ketiga	47.236.481
Biaya dibayar di muka	714.628
	<u>47.951.109</u>
Bagian tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap	
Pihak ketiga	7.025.588

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2018	
		Current portion
		Advances for purchases of inventories
		Third parties
		Prepaid expenses
	<u>32.330.290</u>	
		Non-current portion
		Advances for purchases of fixed assets
		Third parties
	<u>633.558</u>	

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchases of raw materials.

Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers in relation to the purchases of machineries.

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Mutasi jumlah penyertaan saham Perusahaan di saham SSV, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	27.561
Akumulasi penambahan dari dividen saham	-
Saldo akhir	<u>27.561</u>

10. INVESTMENT IN SHARES

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

The movements in the Company's investment in shares of stock of SSV, for the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember/ December 2018	
		Beginning balance
		Accumulated additions from stock dividends
	<u>27.561</u>	
		Ending balance

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
PT Senang Kharisma Textile	19.713.929	14.206.131
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	14.761.899	3.924.716
PT Sari Warna Asli Textile Industry	14.608.115	14.643.939
PT Yogyakarta Tekstil	3.266.766	2.944.603
PT Djohar	2.453.985	888.953
PT Adikencana Mahkotabuana	288.887	13.089.732
Jumlah	55.093.581	49.698.074
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	3,53%	3,64%

b. Utang usaha (Catatan 14)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
PT Rayon Utama Makmur	3.627.176	1.765.265
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	1.172.349	559.831
PT Sari Warna Asli Textile Industry	578.269	-
Jumlah	5.377.794	2.325.096
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,56%	0,27%

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Company has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties, which the companies are under same common of control.

(i) The related party balances as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

a. Trade receivables (Note 6)

PT Senang Kharisma Textile
PT Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill
PT Sari Warna Asli Textile
Industry
PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar
PT Adikencana Mahkotabuana

T o t a l

Percentage to total
consolidated assets

b. Trade payables (Note 14)

PT Rayon Utama Makmur
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Sari Warna Asli Textile
Industry

T o t a l

Percentage to total
consolidated liabilities

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

a. Penjualan

a. Sales

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	35.007.390	29.998.854
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	33.156.493	26.321.275
PT Adikencana Mahkotabuana	24.154.407	20.668.853
PT Senang Kharisma Textile	16.391.323	13.719.328
PT Yogyakarta Tekstil	12.804.863	11.424.206
PT Djohar	4.713.971	4.012.382
PT Rayon Utama Makmur	1.359.043	-
PT Jaya Perkasa Textile	386	369
Jumlah	<u>127.587.876</u>	<u>106.145.267</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	<u>10,80%</u>	<u>10,27%</u>

PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Senang Kharisma Textile
PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar
PT Rayon Utama Makmur
PT Jaya Perkasa Textile

T o t a l

Percentage to total consolidation sales

b. Pembelian

b. Purchases

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Adikencana Mahkotabuana	31.293.076	35.518.629
PT Sari Warna Asli Textile Industry	21.957.687	14.900.312
PT Rayon Utama Makmur	10.085.427	2.649.725
PT Yogyakarta Tekstil	9.670.588	8.655.646
PT Senang Kharisma Textile	7.602.879	10.838.627
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	5.209.478	5.184.283
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	4.115.225	4.931.115
PT Djohar	3.755.907	6.369.410
PT Jaya Perkasa Textile	993.768	939.833
PT Dasar Rukun	722.919	133.303
PT Citra Busana Semesta	327.042	509.873
Jumlah	<u>95.733.996</u>	<u>90.630.756</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	<u>11,93%</u>	<u>12,82%</u>

PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Rayon Utama Makmur
PT Yogyakarta Tekstil
PT Senang Kharisma Textile
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Djohar
PT Jaya Perkasa Textile
PT Dasar Rukun
PT Citra Busana Semesta

T o t a l

Percentage to total consolidation purchases

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Kompensasi manajemen utama:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji	6.487.164	3.581.237
Beban imbalan kerja jangka pendek	14.738	1.810
Beban imbalan kerja jangka panjang	456.646	622.561
Jumlah	6.958.548	4.205.608

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

(ii) Transactions with related parties for the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows: (Continued)

c. Key management compensation:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

Salaries
Short-term employee benefits expense
Long-term employee benefits expense
Total

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain greige, maklon dan kain jadi/ Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics and fabrics.
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Perusahaan non sepengendali/ Entity not under common control	Pembelian atas bahan pembantu dan pengepakan/ Purchases of indirect material and packing.
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian benang untuk kegiatan produksi/ Purchases of yarn for production.
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain greige dan serat polyester/ Sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

The summary of the relationship and nature of
transactions with the related parties is as follows:
(Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ Sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn; and purchases of greige fabrics.
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian maklon/ Purchases of maklon.
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan pakaian jadi dan pembelian serat rayon/ Sales of garment and purchases of viscose fibers.
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian maklon/ Sales of fabric and garment; and purchases of maklon.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					C o s t
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	71.444.168	-	-	71.444.168	L a n d
Bangunan	130.738.610	2.346.028	(4.098.573)	128.986.065	Buildings
Mesin dan instalasi	830.162.256	38.011.068	(13.117)	868.160.207	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.598.065	-	(1.166)	2.596.899	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	8.181.858	3.180.840	-	11.362.698	Office equipment
Aset tetap dalam pelaksanaan	8.978.085	314.718	-	9.292.803	Construction-in-progress
Jumlah harga perolehan	1.052.103.042	43.852.654	(4.112.856)	1.091.842.840	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	69.608.503	2.770.752	(2.152.334)	70.226.921	Buildings
Mesin dan instalasi	323.792.650	37.967.572	(13.117)	361.747.105	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	1.950.425	224.914	(437)	2.174.902	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	3.170.488	727.262	-	3.897.750	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	398.522.066	41.690.500	(2.165.888)	438.046.678	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	653.580.976			653.796.162	Carrying value

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Addition due to acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	58.493.270	12.950.898	-	-	-	71.444.168	Land
Bangunan	66.827.233	63.419.439	2.431.380	(1.939.442)	-	130.738.610	Buildings
Mesin dan instalasi	593.987.471	205.434.437	29.874.035	(793.506)	1.659.819	830.162.256	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	908.074	1.119.597	54.360	(2.689)	518.723	2.598.065	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	2.491.919	2.381.858	3.884.974	(576.893)	-	8.181.858	Office equipment
Aset tetap dalam pelaksanaan	2.879.075	4.683.585	1.415.425	-	-	8.978.085	Construction-in-progress
	725.587.042	289.989.814	37.660.174	(3.312.530)	2.178.542	1.052.103.042	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	1.659.819	-	-	-	(1.659.819)	-	Machineries
Kendaraan	518.723	-	-	-	(518.723)	-	Vehicles
Jumlah harga perolehan	727.765.584	289.989.814	37.660.174	(3.312.530)	-	1.052.103.042	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	27.962.178	36.870.886	5.092.728	(317.289)	-	69.608.503	Buildings
Mesin dan instalasi	150.505.393	127.305.464	45.996.403	(768.205)	753.595	323.792.650	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	519.461	968.286	127.721	(1.650)	336.607	1.950.425	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.155.917	1.927.412	570.767	(483.608)	-	3.170.488	Office equipment
	180.142.949	167.072.048	51.787.619	(1.570.752)	1.090.202	398.522.066	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	642.939	-	110.656	-	(753.595)	-	Machineries
Kendaraan	271.767	-	64.840	-	(336.607)	-	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	181.057.655	167.072.048	51.963.115	(1.570.752)	-	398.522.066	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	546.707.929					653.580.976	Carrying value

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of the depreciation expense for the years ended 31 December 2019 and 2018 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	2019	2018	
Biaya produksi tidak langsung (Catatan 28)	40.738.324	51.199.785	Factory overhead (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	952.176	763.330	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	41.690.500	51.963.115	Total

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 27 September 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran pada “Gudang Kapas Sritex 2” dan mengalami kerugian aset tetap sebesar USD 1.946.239.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tanah seluas 187.397m² belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Desember 2018, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Pada 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 184.591.872, Rp 23.407.304.342.047 (setara dengan USD 1.655.279.283) dan EUR 1.700.000 (setara dengan USD 1.906.381) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019; USD 199.000.000 dan Rp 13.504.199.122.652 (setara dengan USD 932.546.034) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

On 27 September 2019, the Company had fire disaster at “Gudang Kapas Sritex 2” and incurred losses from its fixed assets with carrying amount USD 1,946,239.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, there is no capitalized any borrowing costs as part of the costs of acquisition of fixed assets.

The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the HGB can be renewed/extended upon expiration.

As of 31 December 2019 and 2018, land covers 187,397m² not on behalf of the Company.

As of 31 December 2018, the Company and Subsidiaries fixed assets consisting of land, buildings and machineries were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

As of 31 December 2019, there were no fixed assets of the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 31 December 2019 and 2018.

All of the Company and Subsidiaries fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 184,591,872, Rp 23,407,304,342,047 (equivalent to USD 1,655,279,283) and EUR 1,700,000 (equivalent to USD 1,906,381) for the year ended 31 December 2019; USD 199,000,000 and Rp 13,504,199,122,652 (equivalent to USD 932,546,034) for the year ended 31 December 2018, respectively, which, in management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from insured risks.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan aset tetap pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 332.496.000.000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 165.000.000), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 2.300.000), PT Asuransi Central Asia (USD 17.291.872 dan Rp 20.165.869.011.911), PT Malaca Trust Insurance (Rp 260.000.000), PT Asuransi ASPAN General Insurance (Rp 1.884.945.830.136), PT Brisyariah (BRINS General Insurance) (Rp 440.994.000.000), PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Rp 581.898.600.000), PT Asuransi Mega Pratama (Rp 413.000.000), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (Rp 427.900.000) dan PT Lippo General Insurance Tbk (EUR 1.700.000) untuk mengasuransikan aset tetapnya.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The Company insure its fixed assets at PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 332,496,000,000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 165,000,000), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 2,300,000), PT Asuransi Central Asia (USD 17,291,872 and Rp 20,165,869,011,911), PT Malaca Trust Insurance (Rp 260,000,000), PT Asuransi ASPAN General Insurance (Rp 1,884,945,830,136), PT Brisyariah (BRINS General Insurance) (Rp 440,994,000,000), PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Rp 581,898,600,000), PT Asuransi Mega Pratama (Rp 413,000,000), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (Rp 427,900,000) and PT Lippo General Insurance Tbk (EUR 1,700,000) for insurance of the fixed assets.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
PT Bank HSBC Indonesia	24.686.665	25.973.119
PT Bank QNB Indonesia Tbk	14.387.444	-
Cathay United Bank	10.000.000	20.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	6.951.679	6.038.894
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.258.848	2.367.087
MUFG Bank, Ltd.	3.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia	2.301.707	8.643.838
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.653.885
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	28.050.312
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	-	10.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	6.504.429
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	5.000.000
Deutsche Bank AG	-	2.762.240
Jumlah utang bank jangka pendek	67.586.343	122.993.804

13. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Cathay United Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Deutsche Bank AG

Total short-term bank loans

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/150222/U/150225 tanggal 17 Maret 2015 dengan perubahan perjanjian No. JAK/150786/U/150728 tanggal 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 tanggal 4 Mei 2016, No. JAK/170282/U/170119 tanggal 20 Maret 2017, No. JAK/000048/U/170426 tanggal 19 Mei 2017, No. JAK/000200/U/170710 tanggal 31 Juli 2017, No. JAK/180209/U/180301 tanggal 10 April 2018 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180560/U/180625 tanggal 26 September 2018, Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan Modal Kerja, termasuk untuk pembelian suku cadang dan perlengkapan lain dari mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan investasi baru. Fasilitas terdiri dari: Limit Gabungan 1, Surat Kredit Berdokumen Siaga 1, Surat Kredit Berdokumen Siaga 2 dan Limit Gabungan 2.

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut:
 - a. Fasilitas Kredit Berdokumen. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang. Jangka waktu wesel pada saat dokumen ditunjukkan.
 - b. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 1. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang, tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimum 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on agreement No. JAK/150222/U/150225 dated 17 March 2015, changes of agreement No. JAK/150786/U/150728 dated 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 dated 4 May 2016, No. JAK/170282/U/170119 dated 20 March 2017, No. JAK/000048/U/170426 dated 19 May 2017, No. JAK/000200/U/170710 dated 31 July 2017, No. JAK/180209/U/180301 dated 10 April 2018 and the latest agreement No. JAK/180560/U/180625 dated 26 September 2018, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facility used to finance Working Capital, including for purchases of spareparts and other equipment of the Company and Subsidiary machineries that not a new investment. Facilities consists of: Combined Limit 1, Standby Letter of Credit 1, Standby Letter of Credit 2 and Combined Limit 2.

- Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows:
 - a. Documentary Credit Facilities. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is sight.
 - b. Usance Payable at Sight (UPAS) 1. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.6487% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion).

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut: (Lanjutan)
- c. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian batubara dan bahan perlengkapan lain tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- d. Pinjaman Impor. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- e. Pinjaman Berulang. Maksimum kredit sebesar USD 3.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan terhadap piutang dari pembeli Debitur dengan metode pembayaran melalui *Letter of Credit* atau lokal dimana dokumen aslinya belum diserahkan kepada Bank. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 21 hari terhitung sejak tanggal penarikan dimana perpanjangan tidak diizinkan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 6% per tahun dibawah *Term Lending Rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,0599% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

13. *SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- *Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows: (Continued)*
- c. *Usance Payable at Sight (UPAS) 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is to accommodate procurement of coal and other supporting materials, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.6487% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion).*
- d. *Clean Import Loan. Credit maximum USD 20,000,000. Loan tenor maximum is 180 days from the due date of the relevant bill. The purpose of this facility is only to retire documentary credit only. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion).*
- e. *Revolving Loan. Credit maximum USD 3,000,000. The purpose of this facility is to provide financing against the Borrower's receivable with the settlement method from Letter of Credit or local whereby original documents have not been submitted to the Bank. Tenor of each loan is maximum 21 days from drawdown date whereby by roll-over is not allowed. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 6% per annum below the bank's Term Lending Rate (currently 12.0599% per annum, and subject to fluctuation at the bank's discretion).*

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut: (Lanjutan)
- f. Dokumen terhadap Pembayaran. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen non-kredit berdokumen ekspor. Jangka waktu wesel adalah jatuh tempo pada saat diunjukan. Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- g. Dokumen terhadap Akseptasi/Dokumen Teknis terhadap Akseptasi. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen non-kredit berdokumen ekspor. Jangka waktu wesel adalah 90 hari. Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- Surat Kredit Berdokumen Siaga 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000.
- Surat Kredit Berdokumen Siaga 2 dengan maksimum kredit sebesar EUR 2.500.000.

13. *SHORT-TERM BANK LOANS* (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- *Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows: (Continued)*
- f. Documents against Payment. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to purchase of non-documentary credit export document. Bill's tenor due when presented (on demand). Interest will be charged on a daily basis at for USD at 8% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion) and for Rupiah at 3% per annum below the bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 14.6487% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion).*
- g. Documents against Acceptance/Technical Documents against Acceptance. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to purchase of non-documentary credit export document. Bill's tenor up to 90 days. Interest will be charged on a daily basis at for USD at 8% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion) and for Rupiah at 3% per annum below the bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 14.6487% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion).*
- *Standby Letter of Credit 1 with credit maximum USD 5,000,000.*
- *Standby Letter of Credit 2 with credit maximum EUR 2,500,000.*

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

- Limit Gabungan 2 dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Sub limit dalam fasilitas ini adalah sebagai berikut, dengan ketentuan bahwa total jumlah penggunaan dalam Fasilitas Limit Gabungan 2 ini tidak dapat melebihi USD 15.000.000.
 - a. Pembiayaan Tagihan Pembeli yang telah Disetujui (BAIF) dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan mentah, bahan baku pendukung lainnya dan jasa. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan, namun tidak melebihi tanggal jatuh tempo tagihan.
 - b. Solusi Rantai Pasokan - Tagihan yang Disetujui (SCS-AI) dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan mentah, bahan baku pendukung lainnya dan jasa. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan, namun tidak melebihi tanggal jatuh tempo tagihan.
 - c. Pinjaman Impor 1 BAIF/SCS-AI dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk untuk melunasi jumlah yang terhutang pada fasilitas BAIF atau SCS-AI. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan.

Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BLI) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,9471% per tahun) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,2919% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

13. *SHORT-TERM BANK LOANS* (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- *Combined Limit 2 with credit maximum USD 15,000,000. This facility only available in the Company. The sub limits under this facility are as follows, with condition that the total utilizations under this Combined Limit 2 Facility cannot exceed USD 15,000,000.*
 - a. *Buyers Approved Invoice Financing (BAIF) with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to provide financing for purchase of raw materials, other supporting materials and services. Tenor maximum 90 days from drawdown date but not exceed invoice maturity date.*
 - b. *Supply Chain Solution - Approved Invoice (SCS-AI) with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to provide financing for purchase of raw materials, other supporting materials and services. Tenor maximum 90 days from drawdown date but not exceed invoice maturity date.*
 - c. *Clean Import Loan 1 BAIF/SCS-AI with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to retire the outstanding under BAIF or SCS-AI. Tenor maximum 90 days from drawdown date.*

Interest will be charged on a daily basis at for USD 8% per annum under the Best Lending Rate (BLI) of the bank (which is currently 12.9471% per annum) and for Rupiah at 3% per annum below the bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.2919% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/000048/U/170426 tanggal 19 Mei 2017, jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas barang persediaan dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak, senilai USD 32.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak senilai USD 32.000.000.
- Untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 1: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Singapura senilai USD 5.500.000.
- Untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 2: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Jerman senilai USD 3.025.000.

Pada 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *External Gearing Ratio* maksimum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 1,5x

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini atau perjanjian lain yang terkait dengannya.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2019; USD 7.115.180 dan Rp 106.763.696.409 (setara dengan USD 7.372.674) pada 31 Desember 2018.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/000048/U/170426 dated 19 May 2017, the collateral for the above facilities are:

- *Fiduciary on inventories from the Company and/or Subsidiary for the amount of USD 32,000,000.*
- *Fiduciary on receivables from the Company and/or Subsidiary for the amount of USD 32,000,000.*
- *To cover Standby Letter of Credit 1 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Singapore for the amount of USD 5,500,000.*
- *To cover Standby Letter of Credit 2 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Germany for the amount of USD 3,025,000.*

As of 31 December 2019, there were no the Company and Subsidiaries' trade receivables, inventories and fixed assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *External Gearing Ratio* maximum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 1.5x

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC cancel, cease or discharge in writing the Borrowers from its obligations under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 28 June 2019; USD 7,115,180 and Rp 106,763,696,409 (equivalent to USD 7,372,674) as of 31 December 2018, respectively.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit:

- (i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000
- a) Cerukan
- *Overdraft* 1. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan bunga 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.
 - *Overdraft* 2. Maksimum kredit sebesar Rp 11.000.000.000 dengan bunga 3,75% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.
- b) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari:
- Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi baik pembelian lokal atau impor.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 1, dengan limit USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau bahan terkait dengan produksi baik pembelian lokal atau impor.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 2, dengan limit USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang.
 - Pinjaman Impor, dengan limit USD 4.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka atas Unjuk, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membeli bahan baku.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

- (i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000
- a) *Overdraft*
- *Overdraft* 1. Credit maximum USD 1,000,000 with interest rate 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).
 - *Overdraft* 2. Credit maximum Rp 11,000,000,000 with interest rate 3.75% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).
- b) *Import Facility*. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of:
- *Documentary Credit Facility* 1, with limit USD 7,500,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production of either local and import purchases.
 - *Documentary Credit Facility* 2, with limit USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
 - *Deferred Payment Credit Facility* 1, with limit USD 7,500,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production of either local and import purchases.
 - *Deferred Payment Credit Facility* 2, with limit USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
 - *Clean Import Loan*, with limit USD 4,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is for payment documentary credit facility.
 - *Usance Payable at Sight (UPAS)*, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is for purchase of raw material.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

- (i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000 (Lanjutan)
- b) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari: (Lanjutan)
- Pembiayaan Impor 1, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai pembelian bahan mentah dan pendukung. Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 4 Maret 2019; Rp 53.570.762.778 (setara dengan USD 3.699.383) pada 31 Desember 2018.
- c) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari:
- Pinjaman atas Ekspor, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank.
 - Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 3.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank.
- d) Pinjaman Berulang. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank.
- e) Fasilitas Bank Garansi. Maksimum kredit sebesar USD 250.000. Sub limit:
- Jaminan pembayaran di depan, dengan limit USD 250.000
 - Jaminan Penerbitan Bea Cukai, dengan limit USD 250.000
 - Jaminan pelaksanaan, dengan limit USD 250.000
 - Jaminan penahanan, dengan limit USD 250.000
 - Jaminan penawaran, dengan limit USD 250.000

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

- (i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000 (Continued)
- b) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of: (Continued)
- Clean Import Loan 1, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is to financing procurement of raw material and supporting. The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 4 March 2019; Rp 53,570,762,778 (equivalent to USD 3,699,383) as of 31 December 2018, respectively.
- c) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of:
- Export Against Loan, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the bank Best's Lending Rate (BL1).
 - Documents Against Payment, with limit USD 3,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the bank Best's Lending Rate (BL1).
- d) Revolving Loan. Credit maximum USD 1,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the bank Best's Lending Rate (BL1).
- e) Bank Guarantee Facility. Credit maximum USD 250,000. Sub limit:
- Advance payment bonds, with limit USD 250,000
 - Custom Bonds Issuance, with limit USD 250,000
 - Performance bonds, with limit USD 250,000
 - Retention bonds, with limit USD 250,000
 - Bid bonds, with limit USD 250,000

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

- (ii) Limit gabungan 4 dengan maksimum kredit sebesar USD 291.000
- (iii) Limit gabungan 5 dengan maksimum kredit sebesar USD 3.062.500
- (iv) Fasilitas *treasury* 2 (*Interest Rate Swap*) dengan maksimum kredit sebesar USD 2.500.000

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 31.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Gearing Ratio* maksimum 1,25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maksimum 1,5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1,1x

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

- (ii) Combined limit 4 with credit maximum USD 291,000
- (iii) Combined limit 5 with credit maximum USD 3,062,500.
- (iv) Treasury facility 2 (*Interest Rate Swap*) with credit maximum USD 2,500,000

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 31,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank HSBC Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1.1x

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000193/U/170523 tanggal 27 Juli 2017, No. JAK/180036/U/171218 tanggal 18 Januari 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandiriaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Limit gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.
 - a. Fasilitas Kredit Berdokumen 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi.
 - b. Fasilitas Kredit Berdokumen 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin atau suku cadang.
 - c. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi.
 - d. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang dibawah syarat Fasilitas Kredit Berdokumen.
 - e. Pinjaman Impor. Maksimum kredit sebesar USD 6.300.000 dengan bunga 7% (USD) and 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar Atas Unjuk untuk pembelian bahan baku atau barang-barang terkait dengan produksi.
 - f. Pinjaman Impor 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 dengan bunga 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai pembelian bahan mentah dan pendukung berdasarkan akun terbuka.
 - g. Pinjaman atas Ekspor. Maksimum kredit sebesar USD 3.000.000 dengan bunga 7% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah modal kerja untuk proses produksi.
 - h. Dokumen terhadap Pembayaran. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan bunga 7% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai dokumen wesel impor dengan ketentuan Dokumen terhadap Pembayaran.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000193/U/170523 dated 27 July 2017, No. JAK/180036/U/171218 dated 18 January 2018 and the latest credit agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiriaya obtained the credit facilities:

- Combined limit 1 with credit maximum USD 10,000,000.
 - a. Documentary Credit Facility 1. Credit maximum USD 10,000,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production.
 - b. Documentary Credit Facility 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
 - c. Deferred Payment Credit Facility 1. Credit maximum USD 10,000,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production.
 - d. Deferred Payment Credit Facility 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts under Deferred Payment Credit Term.
 - e. Clean Import Loan. Credit maximum USD 6,300,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is for payment of documentary credit facility. Deferred Payment Credit Facility/Usance Paid at Sight for purchasing of raw material or goods related to production.
 - f. Clean Import Loan 1. Credit maximum USD 10,000,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is to finance procurement of raw material and supporting materials under open account basis.
 - g. Export Against Loan. Credit maximum USD 3,000,000 with interest rate 7% per annum. The purpose of this facility is working capital for production process.
 - h. Documents Against Payment. Credit maximum USD 1,000,000 with interest rate 7% per annum. The purpose of this facility is to finance import bill document under Documents against Payment Term.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000193/U/170523 tanggal 27 Juli 2017, No. JAK/180036/U/171218 tanggal 18 Januari 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandiriaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Limit gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. (Lanjutan)
 - i. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS). Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 dengan bunga 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membeli bahan baku.
 - j. Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas diterbitkannya bank garansi.
 - k. Cerukan 1. Maksimum kredit sebesar USD 1.500.000 dengan bunga 7% per tahun.
 - l. Cerukan 2. Maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga 3,75% per tahun.
Jumlah penggunaan dalam Cerukan 1 dan Cerukan 2 tidak dapat melebihi USD 1.500.000.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 4 Maret 2019; Rp 92.227.176.095 (setara dengan USD 6.368.840) pada 31 Desember 2018.

- Pinjaman dengan cicilan tidak tetap dengan maksimum kredit sebesar USD 2.700.000.
- Limit gabungan 2 dengan maksimum kredit sebesar USD 1.509.200.
- Fasilitas *treasury* 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *Spot*, *Tom*, *Option* dan/atau *Forward*.
- Fasilitas *treasury* 2 (*interest rate swap*) dengan maksimum kredit sebesar USD 1.550.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah memfasilitasi transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *interest rate swap*.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000193/U/170523 dated 27 July 2017, No. JAK/180036/U/171218 dated 18 January 2018 and the latest credit agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiriaya obtained the credit facilities: (Continued)

- Combined limit 1 with credit maximum USD 10,000,000. (Continued)
 - i. *Usance Payable at Sight (UPAS)*. Credit maximum USD 10,000,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is for purchase of raw material.
 - j. *Bank Guarantee Facility*, with limit USD 1,500,000. The purpose of this facility is to facilitate the Borrower's requirement in issuing bank guarantee.
 - k. *Overdraft 1*. Credit maximum USD 1,500,000 with interest rate 7% per annum.
 - l. *Overdraft 2*. Credit maximum Rp 20,000,000,000 with interest rate 3.75% per annum.
Total utilization under *Overdraft 1* and *Overdraft 2* cannot exceed USD 1,500,000.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 4 March 2019; Rp 92,227,176,095 (equivalent to USD 6,368,840) as of 31 December 2018, respectively.

- *Irregular installment loan* with credit maximum USD 2,700,000.
- Combined limit 2 with credit maximum USD 1,509,200.
- *Treasury facility 1* with credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is to facilitate for hedging foreign currency exposures through *Spot*, *Tom*, *Option* and/or *Forward* transactions.
- *Treasury facility 2 (interest rate swap)* with credit maximum USD 1,550,000. The purpose of this facility is to facilitate for hedging foreign currency exposures through *interest rate swap* transactions.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio financial covenant:

- Gearing Ratio maksimum 1,25x
- Current Ratio minimum 1x
- Leverage Ratio maksimum 1,5x
- EBITDA dibagi (beban bunga + pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun) minimum 1,5x
- Total assets/total liabilities minimum 1,5%
- Total assets/total external finance minimum 2x

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2017 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 23 September 2019, Entitas Anak, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. memperoleh Trade Facility berupa:

- Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1) maksimum kredit sebesar USD 5.000.000 dan maksimum tenor 180 hari
- Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2) maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan maksimum tenor 180 hari

Setiap jumlah yang jatuh tempo atau berlebih akan dikenakan bunga, pada tingkat yang dibebankan oleh bank dari waktu ke waktu pada saat overdraft atau tarif lain yang dianggap sesuai oleh bank. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 4.114.240 dan USD 1.417.042.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank HSBC Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- Gearing Ratio maximum 1.25x
- Current Ratio minimum 1x
- Leverage Ratio maximum 1.5x
- EBITDA divided by (Interest + CPLTD) Ratio minimum 1.5x
- Total assets/total liabilities minimum 1.5%
- Total assets/total external finance minimum 2x

Based on credit agreement dated 2 November 2017 and the latest credit agreement dated 23 September 2019, the Subsidiary, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. obtained the Trade Facility of:

- Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1) credit maximum USD 5,000,000 and maximum tenor 180 days
- Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2) credit maximum USD 15,000,000 and maximum tenor 180 days

Any amount which is overdue or overdrawn will bear interest at such rate charged by the bank from time to time on unauthorized overdraft or any other rates deemed appropriated by the bank. As of 31 December 2019 and 2018, the loan balances amounted to USD 4,114,240 and USD 1,417,042, respectively.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000.
- (i) Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.
- (ii) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (iii) Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk 1 dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 1,5% per tahun diatas *LIBOR* (yang saat ini adalah sebesar 2,02750% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,61% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019 and the latest credit agreement No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of:

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000.
- (i) Documentary Credit Facilities 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is sight.
- (ii) Deferred Payment Credit Facility 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Deferred Payment Credit Facility 1 term and available for domestic and import.
- (iii) Usance Payable at Sight (UPAS) 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Usance Payable at Sight 1 term and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. Interest loan will be charged on a daily basis at 1.5% per annum above *LIBOR* (currently at 2.02750% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.61% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)
- (iv) Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (v) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (vi) Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 1,5% per tahun diatas *LIBOR* (yang saat ini adalah sebesar 2,02750% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,61% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019 and the latest credit agreement No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)
- (iv) Documentary Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.
- (v) Deferred Payment Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.
- (vi) Usance Payable at Sight (UPAS) 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. Interest loan will be charged on a daily basis at 1.5% per annum above *LIBOR* (currently at 2.02750% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.61% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

(vii) Pinjaman Impor, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi wesel impor Fasilitas Kredit Berdokumen 1/Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 untuk pembelian bahan mentah atau barang uang terkait produksi. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 1,5% per tahun diatas *LIBOR* (yang saat ini adalah sebesar 2,02750% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,61% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

(viii) Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah yang dibayar pada saat diunjukkan. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 1,5% per tahun diatas *LIBOR* (yang saat ini adalah sebesar 2,02750% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,61% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019 and the latest credit agreement No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)

(vii) Clean Import Loan, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire import bill under Documentary Credit Facility 1/Deferred Payment Credit Facility 1 for purchasing of raw material or goods related to production. Loan tenor maximum is 180 days from the date of the relevant bill. Interest loan will be charged on a daily basis at 1.5% per annum above *LIBOR* (currently at 2.02750% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.61% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.

(viii) Documents against Payment, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor is sight. Interest loan will be charged on a daily basis at 1.5% per annum above *LIBOR* (currently at 2.02750% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.61% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

(ix) Dokumen terhadap Akseptasi/Dokumen Teknis terhadap Akseptasi, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah 90 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 1,5% per tahun diatas *LIBOR* (yang saat ini adalah sebesar 2,02750% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,61% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

(x) Pinjaman atas Ekspor, dengan limit USD 7.500.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan modal kerja untuk biaya produksi terhadap kontrak penjualan atau pesanan pembelian dari para pembeli yang disetujui. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,6149% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) .

(xi) Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan bank garansi. Sub limit dalam fasilitas ini adalah: jaminan penawaran USD 250.000, jaminan bea cukai USD 1.500.000, jaminan pembayaran di depan USD 250.000, jaminan pelaksanaan USD 250.000, jaminan penahanan USD 250.000.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019 and the latest credit agreement No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)

(ix) Documents against Acceptance/Technical Documents against Acceptance, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor up to 90 days. Interest loan will be charged on a daily basis at 1.5% per annum above *LIBOR* (currently at 2.02750% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.61% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.

(x) Loan Againsts Export, with limit USD 7,500,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to provide working capital financing for production costs against sales contract or purchase order from approved buyers. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.6149% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).

(xi) Guarantee Facility, with limit USD 1,500,000. This facility is only available for the BI and PM. The purpose of this facility is facilitate bank guarantee requirement. The sub-limits under this facilities are: bid bonds USD 250,000, custom bonds USD 1,500,000, advance payment bonds USD 250,000, performance bonds USD 250,000, retention bonds USD 250,000.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)
- (xii) Pinjaman Impor 1 untuk Pembiayaan Tagihan Pembelian yang Disetujui (BAIF)/Solusi Rantai Pasokan - Tagihan yang Disetujui (SCS-AI), dengan limit USD 5.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi jumlah terhutang fasilitas BAIF/SCS-AI. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal tagihan. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.
- Surat Kredit Berdokumen Siaga dengan limit EUR 2.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Siaga kepada HSBC Jerman.
- Fasilitas Treasury 1 (*Interest Rate Swap*) dengan limit USD 6.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi persyaratan lindung nilai untuk pinjaman sindikasi yang diajukan dengan *notional* sampai dengan USD 100.000.000.
- Fasilitas Treasury 2 (Limit Paparan terhadap Resiko (tertimbang)) dengan limit USD 500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *spot*, *option*, *tom* dan *forward*. Jangka waktu maksimum 1 tahun.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019 and the latest credit agreement No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)
- (xii) Clean Import Loan 1 for Buyers Approved Invoice Financing (BAIF)/Supply Chain Solution - Approved Invoice (SCS-AI), with limit USD 5,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire the outstanding of BAIF/SCS-AI. Loan tenor maximum is 180 days from the date of invoice. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.
- Standby Letter of Credit, with limit EUR 2,500,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is facilitate Standby Letter of Credit issuance to HSBC Germany.
- Treasury Facility 1 (Interest Rate Swap) with limit USD 6,000,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is to accommodate hedging requirement for the proposed syndicated loan with notional amount up to USD 100,000,000.
- Treasury Facility 2 (Exposure Risk Limit (weighed)) with limit USD 500,000. This facility is only available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to hedging foreign currency exposures through spot, option, tom and forward. Maximum tenor: 1 year.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2019, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.235.317 untuk PT Sinar Pantja Djaja; USD 10.112.013 dan Rp 38.611.638.633 (setara dengan USD 2.777.616) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 2.925.437 dan Rp 35.058.904.026 (setara dengan USD 2.522.042) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perihal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus Working Capital*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan terkait dengan pengadaan bahan baku produksi import dan local dan pembiayaan terkait kebutuhan operasional lainnya.
 - Demand Loan sebesar Rp 500.000.000.000
 - LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS dan UPAU sebesar Rp 750.000.000.000
 - LC/SKBDN Sight/Trust Receipt sebesar Rp 750.000.000.000
 - Diskonto Wesel Ekspor (DWE)/ Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) sebesar Rp 750.000.000.000
 - SBLC sebesar EUR 10.000.000 (setara dengan Rp 168.000.000.000)Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah JIBOR 1 bulan + 2,5% per tahun, *floating*, indikasi bunga 10% per tahun untuk mata uang IDR dan LIBOR 1 bulan + 2,5% per tahun, *floating*, indikasi bunga 5% per tahun untuk mata uang USD. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 12 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.
- *FX Line Spot dan Forward*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 600.000 dan jumlah national USD 3.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 April 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

As of 31 December 2019, the loan balances amounted to USD 2,235,317 for PT Sinar Pantja Djaja; USD 10,112,013 and Rp 38,611,638,633 (equivalent to USD 2,777,616) for PT Bitratex Industries; and USD 2,925,437 and Rp 35,058,904,026 (equivalent to USD 2,522,042) for PT Primayudha Mandirijaya, respectively.

Collateral for this loan is clean basis.

This Agreement, shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this Agreement and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease or discharge in writing from its obligations under this Agreement or otherwise any other agreement related hereto.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019, Notary of Tjoa Karina Juwita, S.H., concerning credit agreement. There are facilities, as follows:

- *Omnibus Working Capital facilities. This facilities use for Company working capital for provide raw material for local and import and financing their other operations.*
 - Demand Loan amounted Rp 500,000,000,000
 - LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS and UPAU amounted Rp 750,000,000,000
 - LC/SKBDN Sight/Trust Receipt amounted Rp 750,000,000,000
 - Discount Export Notes (DWE)/ Negotiation Export Notes (NWE) amounted Rp 750,000,000,000
 - SBLC amounted EUR 10,000,000 (equivalent with Rp 168,000,000,000)*The interest rate of this facilities are JIBOR 1 month + 2.5% p.a., floating, indication of interest 10% p.a. for IDR currency and LIBOR 1 month + 2.5% p.a., floating, indication of interest 5% p.a. for USD currency.*
Tenor for credit facility until 12 months after signing credit facility.
- *FX Line Spot and Forward. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 600,000 and national amount USD 3,000,000. This facility is due on 1 April 2020.*

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt to Total Net Worth* maksimum 2x
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3x
- *Account Receivable + Inventory* ≥ *Account Payable + Short-term Bank Loan*

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 (setara dengan USD 14.387.444) dan nihil.

Cathay United Bank

Berdasarkan perjanjian kredit ("Surat Fasilitas") No. T.08FC284E tanggal 19 Juni 2017 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Revolving tanpa Komitmen sebesar USD 10.000.000.

Debitur wajib membayar bunga atas pencairan pinjaman atau *roll-over* pada suku bunga 2,5% per tahun diatas LIBOR dan pada hari terakhir dari periode bunga. Bunga akan dihitung atas dasar jumlah hari berlalu dan tahun 360 hari. Periode bunga adalah satu (1) atau tiga (3) bulan yang dipilih oleh debitur dalam pemberitahuan pencairan pinjaman atau *roll-over*, dan disetujui oleh Bank, atau masa lainnya sebagaimana disepakati bersama.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 10.000.000 dan USD 20.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

Collateral for this loan is clean basis.

Financial covenant ratios:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt to Total Net Worth* maximum 2x
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3x
- *Account Receivable + Inventory* ≥ *Account Payable + Short-term Bank Loan*

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to Rp 200,000,000,000 (equivalent to USD 14,387,444) and nil, respectively.

Cathay United Bank

Based on agreement ("Facility Letter") No. T.08FC284E dated 19 June 2017 and the latest agreement dated 25 July 2019, Company obtained credit facility Uncommitted Working Capital Revolving of USD 10,000,000.

The borrower shall pay interest on a drawing on roll-over at the rate of 2.5% per annum over LIBOR and on the last day of the interest period. Interest shall be calculated on the basis of actual days elapsed and a 360-day year. The interest period shall be one (1) or three (3) months as selected by the Borrower in its drawing notice or roll-over notice, as the case may be, and agreed by the Bank, or such other period as may be mutually agreed.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 10,000,000 and USD 20,000,000, respectively.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002, Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006, Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Feliz Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019, Notaris Feliz Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:

- *Letter of Credit (L/C)* berupa *Sight/Usance/UPAS*; fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN) atas unjuk, SKBDN berjangka, UPAS SKBDN; dan fasilitas *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000.
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal USD 4.000.000. Tingkat suku bunga 5% per tahun.
- Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 7.000.000. Tingkat suku bunga LIBOR 1 bulan + 2,25% per tahun untuk USD dan 9,25% per tahun untuk Rupiah.
- *Sight/Usance/UPAS LC* untuk pembelian bahan baku tanpa *Bill of Landing* dengan jumlah pokok maksimal USD 3.000.000.
- *Sight/Usance LC* untuk pembelian mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000 dalam mata uang lain yang tersedia di bank.

Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan UPAS SKBDN dalam mata uang IDR dengan suku bunga 10,25% per tahun.

Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dengan suku bunga LIBOR 1 bulan + 3% per tahun dan UPAS LIBOR 1 bulan + 2,5% per tahun dalam mata uang USD.

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 4.387.254 dan Rp 35.648.079.320 (setara dengan USD 2.564.425) pada 31 Desember 2019; USD 1.628.235 dan Rp 29.663.318.265 (setara dengan USD 2.048.430) pada 31 Desember 2018.

b. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok USD 500.000 dengan bunga 5% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed No. 12 dated 6 September 2002, Notary of Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated 2 October 2006 Notary of Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Feliz Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 40 dated 10 October 2019, Notary of Feliz Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained credit facilities as follows:

a. Multi facilities with total principal maximum USD 8,000,000. Facilities include:

- *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance/UPAS*); "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN) atas unjuk", "SKBDN berjangka", UPAS SKBDN facilities; and *Trust Receipt (TR)* facilities with total principal maximum USD 8,000,000.
- *Time Loan Revolving* facilities with principal maximum USD 4,000,000. Interest rate 5% per annum.
- *Negotiation/Discounting with Special Conditions* ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") facilities with principal maximum USD 7,000,000. Interest rate LIBOR 1 month + 2.25% per annum for USD and 9.25% per annum for Rupiah.
- *Sight/Usance/UPAS LC* for raw material purchases without *Bill of Landing* with total principal maximum USD 3,000,000.
- *Sight/Usance LC* for machines and spareparts purchases with total principal maximum equivalent USD 2,000,000 with other currency available by bank.

Trust Receipt facilities (TR) and UPAS SKBDN in IDR with interest rate 10.25% per annum.

Trust Receipt (TR) facility with interest rate LIBOR 1 month + 3% per annum and UPAS LIBOR 1 month + 2.5% per annum in USD.

The loan balances amounted to USD 4,387,254 and Rp 35,648,079,320 (equivalent to USD 2,564,425) as of 31 December 2019; USD 1,628,235 and Rp 29,663,318,265 (equivalent to USD 2,048,430) as of 31 December 2018, respectively.

b. Local Credit 1 facilities with principal USD 500,000 with interest rate 5% per annum.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002, Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006, Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Feliz Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019, Notaris Feliz Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok IDR 10.000.000.000 dengan bunga 10,25% per tahun.
- d. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- e. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap dan Settlement Line)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2020, kecuali Fasilitas Kredit Investasi telah berakhir.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk menyatakan bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 12 dated 6 September 2002, Notary of Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated 2 October 2006 Notary of Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Feliz Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 40 dated 10 October 2019, Notary of Feliz Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained credit facilities as follows: (Continued)

- c. Local credit 2 facilities with principal IDR 10,000,000,000 with interest rate 10.25% per annum.
- d. Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 5% per annum.
- e. Forex Forward Line facilities (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap and Settlement Line) with principal USD 2,000,000.

The facilities is due on 14 September 2020, except Investment Credit Facilities already ended.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x
- *EBITDA*/Bunga minimum 2,75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maksimum 1,5x
- *Current Ratio* minimum 1x

Berdasarkan perjanjian kredit no. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Multi. Penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 6.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- *Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS dan fasilitas Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
 - Sub limit untuk *Sight L/C dan Usance L/C* fasilitas untuk impor mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 1.000.000.
 - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dan *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *UPAS* - LIBOR + 2,5% p.a dalam USD
- *SKBDN UPAS* - 10,25% p.a dalam IDR
- *Trust Receipt* - 10,25% p.a dalam IDR
- *Trust Receipt* - LIBOR + 3% p.a dalam USD
- *Negotiation/Discounting* - *clean (USD)* sebesar LIBOR + 2,25% p.a
- *Negotiation/Discounting* - *clean (IDR)* BCA sebesar 9,25% p.a
- *Negotiation/Discounting* - *clean (IDR)* selain BCA sebesar 8,25% p.a
- *Time Loan (USD)* - 5% p.a
- *Time Loan (IDR)* - 10,25% p.a

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 10 Desember 2019; USD 477.170 dan Rp 27.297.545.857 (setara dengan USD 1.885.059) pada 31 Desember 2018.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Financial covenant ratios:

- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maximum 1.5x
- *Current Ratio* minimum 1x

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 41 dated 10 October 2019, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the following credit facilities:

- a. Multi Facility. Total utilizations under this facility cannot exceed USD 6,000,000. Facilities include:
- *Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS and Trust Receipt facilities (TR)*. Total principal maximum equivalent USD 6,000,000.
 - Sub limit for *Sight L/C and Usance L/C* facilities for import machines and spareparts with total principal maximum equivalent USD 1,000,000.
 - *Negotiation/Discounting with Special Conditions* ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") and *Time Loan Revolving* facilities with principal maximum equivalent USD 4,000,000.

Interest rate:

- *UPAS* - LIBOR + 2.5% p.a in USD
- *SKBDN UPAS* - 10.25% p.a in IDR
- *Trust Receipt* - 10.25% p.a in IDR
- *Trust Receipt* - LIBOR + 3% p.a in USD
- *Negotiation/Discounting* - *clean (USD)* is LIBOR + 2.25% p.a
- *Negotiation/Discounting* - *clean (IDR)* BCA is 9.25% p.a
- *Negotiation/Discounting* - *clean (IDR)* non BCA is 8.25% p.a
- *Time Loan (USD)* - 5% p.a
- *Time Loan (IDR)* - 10.25% p.a

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 10 December 2019; USD 477,170 and Rp 27,297,545,857 (equivalent to USD 1,885,059) as of 31 December 2018, respectively.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit no. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C* dan *Usance L/C* dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C* dan *Usance L/C* dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- d. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok Rp 11.750.000.000 dengan bunga 10,25% per tahun.
- e. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok USD 500.000 dengan bunga 5% per tahun.
- f. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2020, kecuali Fasilitas Kredit Investasi telah berakhir.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 41 dated 10 October 2019, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the following credit facilities: (Continued)

- b. Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000 with sublimit facility *Sight L/C* and *Usance L/C* with interest rate 5% per annum.
- c. Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000 with sublimit facility *Sight L/C* and *Usance L/C* with interest rate 5% per annum.
- d. Local Credit 1 facilities with principal Rp 11,750,000,000 with interest rate 10.25% per annum.
- e. Local Credit 2 facilities with principal USD 500,000 with interest rate 5% per annum.
- f. Forex Forward Line facilities (*Tod/Tom/Spot, Forward and Swap*) with principal USD 2,000,000.

The facilities is due on 14 September 2020, except Investment Credit Facilities already ended.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA/Bunga* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. SNG/CACPC/033/18 tanggal 3 September 2018, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas kredit:

- a. *Letter of credit (L/C)* berupa *Sight Letter of Credit (UPAS)* dengan jumlah pokok USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan mencakup:
 - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
 - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank
- b. Fasilitas *Sight Letter of Credit* yang setiap saat tidak akan melebihi agregat USD 15.000.000 dan bersama dengan fasilitas LC tidak akan setiap saat melebihi agregat USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu ke waktu dan akan terdiri dari:
 - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
 - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *EBITDA/Interest* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. SNG/CACPC/033/18 dated 3 September 2018, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit facility:

- a. *Letter of Credit (L/C)* facilities *Sight Letter of Credit (UPAS)* with total principal USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank to time and shall comprise:
 - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
 - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank
- b. The *Sight Letter of Credit* facility which shall not at any time exceed in aggregate USD 15,000,000 and together with LC facility shall not at any time exceed in aggregate USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank from time to time and shall comprise:
 - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
 - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. SNG/CACPC/052/19 tanggal 9 Desember 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., mendapatkan perpanjangan fasilitas sampai dengan 3 September 2020 dan terdapat *financial covenant* sebagai berikut:

- Net Worth minimum USD 270.000.000
- Current assets to current liabilities minimum 1,25x

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 6.258.848 dan USD 2.367.087.

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juli 2019 dan konfirmasi fasilitas No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC tanggal 22 Juli 2019 dan perjanjian terakhir No. 19-0099-GC-LN tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan dan Anak Perusahaan (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandiri Jaya) memperoleh fasilitas kredit:

- a. *Common Line Facility*
Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 25.000.000.
- *Uncommitted loan*
 - *LC Import/Local (Sight, Usance)*
Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk pembelian bahan baku dan pengadaan barang dan mesin dari dalam maupun luar negeri. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021.
 - *Import Settlement*
 - *Payable Finance*
- b. *Forex Line (Forward, Swap)*
Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 2.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk mendukung aktifitas lindung nilai. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Based on No. SNG/CACPC/052/2019 dated 9 December 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtain the extension for this facilities due on 3 September 2020 and there is *financial covenant*, as follows:

- Net Worth minimum USD 270,000,000
- Current assets to current liabilities minimum 1.25x

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 6,258,848 and USD 2,367,087, respectively.

MUFG Bank, Ltd.

Based on agreement dated 8 July 2019 and confirmation of facilities No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC dated 22 July 2019 and the latest agreement No. 19-0099-GC-LN dated 22 July 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandiri Jaya) obtained credit facility:

- a. *Common Line Facility*
The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 25,000,000.
- *Uncommitted loan*
 - *LC Import/Local (Sight, Usance)*
Purpose of facility is for procurement including raw material/machineries from local or overseas. This facilities is due on 22 January 2021.
 - *Import Settlement*
 - *Payable Finance*
- b. *Forex Line (Forward, Swap)*
The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 2,000,000. Purpose of facility to support general hedging activity. This facilities is due on 22 January 2021.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.

Collateral for this loan is *clean basis*.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (Lanjutan)

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,35x
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3x
- *EBITDA to Interest* minimum 2,5x

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan nihil.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 161 tanggal 24 Juni 2016, Notaris Ina Megahwati, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 358 tanggal 29 Agustus 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Sub-fasilitas L/C Impor
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* dengan maksimum limit USD 40.000.000. Untuk penggunaan dalam mata uang USD, bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dan mata uang IDR, bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) dari bank + 1% per tahun.
- Sub-fasilitas APF
Uncommitted account payables financing facility dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- Sub-fasilitas SKBDN
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000.
- Sub-fasilitas TR
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- Sub-fasilitas EBLC-D
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

MUFG Bank, Ltd. (Continued)

Financial covenant ratios:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.35x
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3x
- *EBITDA to Interest* minimum 2.5x

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 3,000,000 and nil, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

Based on Notarial deed No. 161 dated 24 June 2016, Notary of Ina Megahwati, S.H., and the latest Notarial deed No. 358 dated 29 August 2017, Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja obtained credit facilities as follows:

- Sub-facility L/C Import
Import financing facility, *uncommitted import letter of credit* be in the form of *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* with maximum limit USD 40,000,000. For USD currency, interest rate LIBOR + 1% per annum and for IDR currency, interest rate COF (*Cost of Fund*) from the bank + 1% per annum.
- Sub-facility APF
Uncommitted account payables financing facility with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- Sub-facility SKBDN
Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN"): *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* with sub-total maximum USD 40,000,000.
- Sub-facility TR
Import financing facility in the form of *uncommitted trust receipt* with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- Sub-facility EBLC-D
Export financing facility in the form of *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 150/PFPA-DBSI/VIII/1-2/2018 tanggal 23 Agustus 2018, pinjaman akan jatuh tempo pada 24 Juni 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Jaminan fidusia berupa piutang milik PT Sri Rejeki Isman Tbk senilai USD 15.000.000 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00442353. AH.05.01 tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Jaminan fidusia berupa piutang milik PT Sinar Pantja Djaja senilai USD 5.000.000.
- Jaminan fidusia berupa persediaan milik PT Sri Rejeki Isman Tbk senilai USD 15.000.000 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00442347.AH.05.01 tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Jaminan fidusia berupa persediaan milik PT Sinar Pantja Djaja senilai USD 5.000.000.

Pada tahun 2019, PT Bank DBS Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 2,25x pada setiap semester. Ketentuan ini hanya berlaku untuk PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- *Current Ratio* sekurang-kurangnya 1x pada setiap semester. Ketentuan ini hanya berlaku untuk PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Pinjaman ini dilunasi pada tanggal 19 November 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 10 tanggal 16 Desember 2014 dan No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 tanggal 28 November 2017 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.

a. Sub-fasilitas L/C Impor

Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* dengan maksimum limit USD 10.000.000. Bunga sebesar *LIBOR + 1%* per tahun dalam mata uang USD dan bunga sebesar *COF (Cost Of Fund)* dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on agreement No. 150/PFPA-DBSI/VIII/1-2/2018 dated 23 August 2018, the loan will reach maturity on 24 June 2019.

Collateral for the above facilities are:

- *Fiduciary guarantee of receivables owned PT Sri Rejeki Isman Tbk amounted USD 15,000,000 as stated in Fiduciary Guarantee Certificate No. W13.00442353. AH.05.01 year 2016 dated 22 July 2016.*
- *Fiduciary guarantee of receivables owned by PT Sinar Pantja Djaja amounted USD 5,000,000.*
- *Fiduciary guarantee of inventories owned PT Sri Rejeki Isman Tbk amounted USD 15,000,000 as stated in Fiduciary Guarantee Certificate No. W13.00442347.AH.05.01 year 2016 dated 22 July 2016.*
- *Fiduciary guarantee of inventories owned by PT Sinar Pantja Djaja amounted USD 5,000,000.*

In 2019, PT Bank DBS Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratio:

- *Interest Service Coverage Ratio minimum 2.25x per semester. This ratio only applies to PT Sri Rejeki Isman Tbk.*
- *Current Ratio minimum 1x per semester. This ratio only applies to PT Sri Rejeki Isman Tbk.*

The loan has been settled on 19 November 2018.

Based on credit agreement No. 10 dated 16 December 2014 and No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 dated 28 November 2017 and the latest credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum USD 10,000,000.

a. Sub-facility L/C Import

Import financing facility: *uncommitted import letter of credit* be in the form of *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* with maximum limit USD 10,000,000. Interest rate *LIBOR + 1%* per annum for USD and interest rate *COF (Cost Of Fund)* from the bank + 1% per annum for IDR.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- b. Sub-fasilitas SKBDN
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN*, *Usance SKBDN*, *UPAS SKBDN*, *UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000. Bunga sebesar *LIBOR* + 1% per tahun dalam mata uang USD dan bunga sebesar *COF (Cost Of Fund)* dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR.
- c. Sub-fasilitas TR
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000. Bunga sebesar *FTP (Fund Transfer Pricing)* dari bank + 1% per tahun.
- d. Sub-fasilitas EBLC-D
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000. Bunga sebesar *FTP (Fund Transfer Pricing)* dari bank + 1% per tahun.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 2.301.707 dan USD 6.830.220.

Pinjaman akan jatuh tempo pada 23 April 2020.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas 12 bidang tanah termasuk bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Brigdjen S. Sudiarto Km 11, Kel. Plamongsari, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah atas nama PT Bitratex Industries senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 67.550.000 dan Rp 12.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- b. Sub-facility SKBDN
Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN"): *Sight SKBDN*, *Usance SKBDN*, *UPAS SKBDN*, *UPAU SKBDN* with sub-total maximum USD 10,000,000. Interest rate *LIBOR* + 1% per annum for USD and interest rate *COF (Cost Of Fund)* from the bank + 1% per annum for IDR.
- c. Sub-facility TR
Import financing facility in the form of *uncommitted trust receipt* with sub-total maximum USD 10,000,000. Interest rate *FTP (Fund Transfer Pricing)* from the bank + 1% per annum.
- d. Sub-facility EBLC-D
Export financing facility in the form of *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* with sub-total maximum USD 10,000,000. Interest rate *FTP (Fund Transfer Pricing)* from the bank + 1% per annum.

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 2,301,707 and USD 6,830,220, respectively.

The loan will mature on 23 April 2020.

Collateral for the above facilities are:

- First Rating Rights for 12 land include the buildings located at Jalan Brigdjen S. Sudiarto Km 11, Kel. Plamongsari, Kec. Pedurungan, Semarang, Central Java on behalf PT Bitratex Industries amounting to USD 20,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 67,550,000 and Rp 12,000,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Pada tahun 2019, PT Bank DBS Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,5x untuk tahun 2018, 1,35x untuk tahun 2019, 1,2x untuk tahun 2020 dan 1,05x untuk tahun 2021
- *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,5x untuk tahun 2018, 3x untuk tahun 2019, 2,75x untuk tahun 2020 dan 2,25x untuk tahun 2021

Berdasarkan perjanjian kredit No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/ East/2017 tanggal 28 November 2017 dan No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 tanggal 11 Desember 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, PT Primayudha Mandiri Jaya, Entitas Anak, memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000.

- a. Sub-fasilitas L/C Impor
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* dengan maksimum limit USD 5.000.000. Bunga sebesar *LIBOR + 1%* per tahun dalam mata uang USD dan bunga sebesar *COF (Cost Of Fund)* dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR.
- b. Sub-fasilitas SKBDN
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar *LIBOR + 1%* per tahun dalam mata uang USD dan bunga sebesar *COF (Cost Of Fund)* dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR.
- c. Sub-fasilitas TR
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar *FTP (Fund Transfer Pricing)* dari bank + 1% per tahun.
- d. Sub-fasilitas EBLC-D
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar *FTP (Fund Transfer Pricing)* dari bank + 1% per tahun.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

In 2019, PT Bank DBS Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratio:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.5x for 2018, 1.35x for 2019, 1.2x for 2020 and 1.05x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.5x for 2018, 3x for 2019, 2.75x for 2020 and 2.25x for 2021

Based on credit agreement No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/ East/2017 dated 28 November 2017 and No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 dated 11 December 2018 and the latest credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019 the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya, obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum USD 5,000,000.

- a. Sub-facility L/C Import
Import financing facility: *uncommitted import letter of credit* be in the form of *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* with maximum limit USD 5,000,000. Interest rate *LIBOR + 1%* per annum for USD and interest rate *COF (Cost Of Fund)* from the bank + 1% per annum for IDR.
- b. Sub-facility SKBDN
Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN"): *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *LIBOR + 1%* per annum for USD and interest rate *COF (Cost Of Fund)* from the bank + 1% per annum for IDR.
- c. Sub-facility TR
Import financing facility in the form of *uncommitted trust receipt* with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *FTP (Fund Transfer Pricing)* from the bank + 1% per annum.
- d. Sub-facility EBLC-D
Export financing facility in the form of *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *FTP (Fund Transfer Pricing)* from the bank + 1% per annum.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 3 November 2019; USD 857.183 dan Rp 13.850.136.904 (setara dengan USD 956.435) pada 31 Desember 2018.

Pinjaman akan jatuh tempo pada 23 April 2020.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank DBS Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,5x untuk tahun 2018, 1,35x untuk tahun 2019, 1,2x untuk tahun 2020 dan 1,05x untuk tahun 2021
- *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,5x untuk tahun 2018, 3x untuk tahun 2019, 2,75x untuk tahun 2020 dan 2,25x untuk tahun 2021

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 386 tanggal 28 September 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian No. S.2018.0186/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 27 September 2018, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas kredit *Uncommitted Omnibus Facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS)* dengan sub-limit BG/SBLC/ Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG), Export Negotiation/Diskonto, Trust Receipt (TR) untuk LC/SKBDN payment dengan jumlah limit USD 10.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 3 November 2019; USD 857,183 and Rp 13,850,136,904 (equivalent to USD 956,435) as of 31 December 2018, respectively.

The loan will mature on 23 April 2020.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank DBS Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratio:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.5x for 2018, 1.35x for 2019, 1.2x for 2020 and 1.05x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.5x for 2018, 3x for 2019, 2.75x for 2020 and 2.25x for 2021

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Notarial deed No. 386 dated 28 September 2017, Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the latest agreement No. S.2018.0186/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 27 September 2018, the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facilities *Uncommitted Omnibus Facility, credit facility: LC/SKBDN Line (Sight/ Usance/UPAS)* with sub-limit BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG), Export Negotiation/Diskonto, Trust Receipt (TR) for LC/SKBDN payment with credit limit USD 10,000,000. The loan is due on 1 October 2019.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

Tingkat suku bunga pinjaman:

- Fasilitas kredit: USD - LIBOR + 3% p.a. dan IDR - LIBOR + 4,5% p.a.
- Pembiayaan syariah: LIBOR + 3% p.a.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2019; Rp 110.835.906.447 (setara dengan USD 7.653.885) pada 31 Desember 2018.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah persediaan dan piutang usaha SPD dengan nilai minimum 100% dari limit fasilitas.

Pada tahun 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menulis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Debt to equity* maksimum 3x
- *Current Ratio* minimum 1x, berlaku sejak laporan keuangan audit periode 31 Desember 2018
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/07/2014 tanggal 25 Februari 2014, No. PBD/SP3/05/2017 tanggal 8 Februari 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas:

- a. Pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) dan/atau Pembiayaan L/C atau SKBDN dengan *plafond* sebesar USD 34.000.000 dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Tingkat bunga untuk pembiayaan L/C dan SKBDN tergantung pada saat ketersediaan dana dari kreditur pada saat pembiayaan dilakukan. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan pembiayaan atas pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) untuk pembelian bahan baku. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2018.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.

The rate of interest:

- Credit facility: USD - LIBOR + 3% p.a. and IDR - LIBOR + 4.5% p.a.
- Syariah financing: LIBOR + 3% p.a.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 28 June 2019; Rp 110,835,906,447 (equivalent to USD 7,653,885) as of 31 December 2018, respectively.

The facility is secured by inventories and trade receivables SPD with the minimum 100% from the limit facilities.

In 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- Debt to equity maximum 3x
- Current ratio minimum 1x, valid since the audited financial statement as of 31 December 2018
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Based on agreement No. PBD/SP3/07/2014 dated 25 February 2014, No. PBD/SP3/05/2017 dated 8 February 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, Indonesia Eximbank agree extention and changes on facility:

- a. Letter of Credit (L/C) Opening or SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) and/or L/C financing or SKBDN with *plafond* USD 34,000,000 and maturity date of 3 March 2019. Interest rate for L/C financing or SKBDN depend on availability of funds from bank when financing done. This financing facility used to purchases of raw materials and financing for L/C opening or SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) for purchases of raw materials. The loan has been settled on 2 March 2018.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/07/2014 tanggal 25 Februari 2014, No. PBD/SP3/05/2017 tanggal 8 Februari 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas: (Lanjutan)

- b. Kredit Modal Kerja Ekspor 1 (KMKE) dengan *plafond* Rp 50.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja terkait proyek pabrik Spinning VI dan VII. Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019; Rp 50.000.000.000 (setara dengan USD 3.452.800) pada 31 Desember 2018.
- c. Kredit Modal Kerja Ekspor 2 (KMKE) dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja untuk tekstil dan garmen. Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019; USD 10.000.000 pada 31 Desember 2018.
- d. Kredit Modal Kerja Ekspor 3 (KMKE) dalam bentuk *Trade Finance* dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR (6 bulan) + 1% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja khususnya pembayaran atas pembelian bahan baku *cotton* dari Australia.
- e. Kredit Modal Kerja Ekspor 4 (KMKE) Transaksional dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dalam rangka penyediaan barang dan jasa untuk penjualan ekspor.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Continued)

Based on agreement No. PBD/SP3/07/2014 dated 25 February 2014, No. PBD/SP3/05/2017 dated 8 February 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, Indonesia Eximbank agree extension and changes on facility: (Continued)

- b. Working Capital Export Credit 1 (KMKE) with *plafond* Rp 50,000,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 10% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related with Spinning mill VI and VII projects. The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 26 February 2019; Rp 50,000,000,000 (equivalent to USD 3,452,800) as of 31 December 2018, respectively.
- c. Working Capital Export Credit 2 (KMKE) with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related for textile and garment. The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 26 February 2019; USD 10,000,000 as of 31 December 2018, respectively.
- d. Working Capital Export Credit 3 (KMKE) in Trade Finance type with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of LIBOR (6 months) + 1% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related for raw material cotton purchasing from Australia.
- e. Working Capital Export Credit 4 (KMKE) Transaction type with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital for provides inventories and service related export sales.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini:

- Merujuk pada Akta Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN No. 7 tanggal 4 Maret 2011 beserta perubahan dan turutannya.
- Merujuk pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 beserta perubahan dan turutannya.

Tambahan jaminan atas fasilitas ini:

- Hak Tanggungan Peringkat 1 atas tanah, bangunan, mesin dan sarana pelengkap lainnya untuk pabrik Garmen X dengan SHGB No. 00028 dan 00030 atas nama Perusahaan dengan nilai Rp 88.500.000.000.
- Fidusia piutang sebesar Rp 460.000.000.000.
- Fidusia persediaan sebesar Rp 460.000.000.000 yang terletak di seluruh lokasi pabrik Perusahaan.

Pada tahun 2019, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- Merujuk pada Akta Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN No. 7 tanggal 4 Maret 2011 beserta perubahan dan turutannya.
- Merujuk pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 beserta perubahan dan turutannya.

Penambahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current ratio* $\geq 100\%$
- *Debt to equity ratio* $< 300\%$

Penambahan *positive covenant* untuk perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Susunan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Continued)

Guarantee of this facilities:

- Depending on Notarial "Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN" No. 7 dated 4 March 2011 along with its changes and sequences.
- Depending on Notarial "Kredit Modal Kerja Ekspor" No. 45 dated 23 August 2011 along with its changes and sequences.

Additional guarantee of this facilities:

- Ranking Security Right 1 of land, buildings, machine and other supporting equipments for Garment X with SHGB No. 00028 and 00030 on behalf the Company amounting to Rp 88,500,000,000.
- Fiduciary of receivables amounting to Rp 460,000,000,000.
- Fiduciary of inventories amounting to Rp 460,000,000,000 which on the Company factory location.

In 2019, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- Depending on Notarial "Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN" No. 7 dated 4 March 2011 along with its changes and sequences.
- Depending on Notarial "Kredit Modal Kerja Ekspor" No. 45 dated 23 August 2011 along with its changes and sequences.

Additional of financial covenant:

- *Current ratio* $\geq 100\%$
- *Debt to equity ratio* $< 300\%$

Additional of positive covenant for changes in Articles of Association and/or changes in Board of Directors and/or Commissioners, the Company shall be mention in writing to the bank.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 334/ADDPK/2014 tanggal 27 Oktober 2014, No. PBD/SP3/74/2017 tanggal 26 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/47/2018 tanggal 25 Oktober 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar USD 20.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,5% untuk IDR dan 6,5% untuk USD. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019. PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp 86.250.000.000, piutang usaha sebesar Rp 86.250.000.000, tanah, bangunan, mesin dan sarana pendukung lainnya sebesar Rp 590.000.000.000 dan jaminan pribadi dari Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019; Rp 78.699.500.000 (setara dengan USD 5.434.673) dan USD 9.162.839 pada 31 Desember 2018.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan memperoleh *Revolving Credit Facility Agreement* senilai USD 10.000.000.

Perusahaan harus menggunakan seluruh dana pinjaman untuk tujuan modal kerja dan *refinancing* hutang keuangan Perusahaan.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

- *Margin*: 2% per tahun
- *LIBOR*

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *total debt* terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi 2,75 sampai 1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 sampai 1

Berdasarkan surat perpanjangan tanggal 21 Juni 2018, pinjaman akan jatuh tempo pada 20 Juni 2019.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019; USD 10.000.000 pada 31 Desember 2018.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Continued)

Based on No. 334/ADDPK/2014 dated 27 October 2014, No. PBD/SP3/74/2017 dated 26 October 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/47/2018 dated 25 October 2018, Indonesia Eximbank agree to change Working Capital Export Credit facility (KMKE) amounting to USD 20,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 9.5% for IDR and 6.5% for USD. The loan was due for repayment on 26 April 2019. PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Subsidiary, is required to provide collateral in the form of inventories amounting to Rp 86,250,000,000, trade receivables amounting to Rp 86,250,000,000, land, building, machineries and other supporting equipments amounting to Rp 590,000,000,000 and personal guarantee from Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 26 February 2019; Rp 78,699,500,000 (equivalent to USD 5,434,673) and USD 9,162,839 as of 31 December 2018, respectively.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Based on Agreement dated 10 January 2017, Company obtained the following *Revolving Credit Facility Agreement* amounted USD 10,000,000.

The Company must apply all amount borrowed by it under the Facility towards working capital and *refinancing* of the Company's existing financial indebtedness.

The rate of interest:

- *Margin*: 2% per annum
- *LIBOR*

The Company must ensure that financial ratio:

- The ratio of its total debt to its total equity does not exceed 2.75 to 1
- The ratio of its EBITDA to interest expense is not less than 1.5 to 1

Based on extension letter dated 21 June 2018, the loan will reach maturity on 20 June 2019.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 25 February 2019; USD 10,000,000 as of 31 December 2018, respectively.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PPPTPK/172A/2018 tanggal 12 November 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit:

- Pre-Shipment Financing* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- Sight L/C Impor atau SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- Export Negotiation* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 7.500.000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 10.250.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio financial covenant:

- Leverage Ratio* maksimum 1x
- Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172A/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

- Pre-Shipment Financing* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- Sight L/C Import or SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- Usance Letter of Credit (L/C) Import/SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- Usance Payable At Sight (UPAS)* with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 3% per annum.
- Trust Receipt (TR)* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- Export Negotiation* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- Open Account Financing (OAF)* with total principal maximum of USD 7,500,000.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 10,250,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- Leverage Ratio* maximum 1x
- Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2x

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 22 Maret 2019; USD 2.381.827 dan Rp 20.903.041.174 (setara dengan USD 1.443.481) pada 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 547/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan terakhir perjanjian No. PPPTPK/172B/2018 tanggal 12 November 2018, PT Primayudha Mandiri Jaya, Entitas Anak, memperoleh *Omnibus Trade Financing* dengan jumlah penggunaan fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 7.300.000 dengan tingkat suku bunga 4,63% per tahun.

- Sight L/C Impor* atau *SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- Export Negotiation* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 7.300.000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 22 March 2019; USD 2,381,827 and Rp 20,903,041,174 (equivalent to USD 1,443,481) as of 31 December 2018, respectively.

Based on credit agreement No. 547/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172B/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya, with condition that the total utilizations under this Facility cannot exceed USD 7,300,000 with interest rate 4.63% per annum.

- Sight L/C Import* or *SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- Usance Letter of Credit (L/C) Import/SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- Trust Receipt (TR)* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- Pre-Shipment Financing (PSF)* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- Export Negotiation* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- Usance Payable At Sight (UPAS)* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- Open Account Financing (OAF)* with total principal maximum of USD 7,300,000.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tahun 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1x

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 11 Maret 2019; USD 2.679.121 pada 31 Desember 2018.

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LC/ST-148/LA/2016 tanggal 31 Agustus 2016 dan perubahan perjanjian terakhir No. LC/ST-211/LA/2017 tanggal 5 Mei 2017, memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan pinjaman maksimum USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 4%. Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 27 Februari 2019; USD 5.000.000 pada 31 Desember 2018.
- b. Fasilitas Perdagangan dengan pinjaman maksimum USD 30.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 1,50% per tahun dan masa berlaku 90 hari.

Jaminan atas fasilitas kredit ini adalah jaminan fidusia terhadap piutang, persediaan atau jaminan yang tersedia dengan jumlah keseluruhan 125% dari jumlah fasilitas.

Pada tahun 2019, PT Bank BNP Paribas Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

In 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *Debt to Equity Ratio* maximum 1.2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA*/(interest expenses + current maturities of long-term debts) minimum 1x

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 11 March 2019; USD 2,679,121 as of 31 December 2018, respectively.

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Based on agreement No. LC/ST-148/LA/2016 dated 31 August 2016 and the latest agreement No. LC/ST-211/LA/2017 dated 5 May 2017, obtained credit facility for working capital for purchases raw material. These facilities are as follows:

- a. *Revolving Credit Facility* with maximum loan USD 5,000,000 with LIBOR interest rate 4%. The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 27 February 2019; USD 5,000,000 as of 31 December 2018, respectively.
- b. *Trade Facility* with maximum loan USD 30,000,000 with LIBOR interest rate 1.50% per annum and maturity date around 90 days.

Collateral for the credit facility is fiduciary over receivables, inventories or available collaterals with combined amount at 125% of the facility amount.

In 2019, PT Bank BNP Paribas Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. LCB/DR/201711/05 tanggal
19 Desember 2017, terdapat perubahan *financial*
covenant sebagai berikut:

- *Gross Gearing Ratio* maksimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimum 1,25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x

Deutsche Bank AG

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 April
2014 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal
16 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit
yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal
kerja. Fasilitas ini bersifat *uncommitted*. Fasilitas
tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman jangka pendek melalui uang muka
jangka pendek, dengan jumlah pokok minimum
Rp 1.000.000.000 atau yang setara dengannya
dalam mata uang manapun. Bunga akan dikenakan
pada harga yang sesuai di pasaran atau yang akan
ditentukan oleh bank.
- b. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk
pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa
berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180
hari; dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari
180 hari.
 - L/C atas unjuk: komisi pembukaan 0,125% per
kuartal tahun dan minimum USD 150, dibayar
dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
 - L/C berjangka: komisi pembukaan 0,125% per
kuartal tahun dan minimum USD 150; komisi
penangguhan pembayaran 0,25% per kuartal
tahun dan minimum USD 250, dibayar dimuka
dan tidak dapat dikembalikan.
- c. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto,
pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-
tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang
dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan).
Tingkat bunga yang ditetapkan untuk wesel ekspor
atas unjuk dan wesel ekspor berjangka masing-
masing sebesar:
 - 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai
dengan 1 bulan
 - 4% per tahun untuk jangka waktu antara
1 sampai dengan 3 bulan
- d. Pembiayaan paska impor. Masa tidak melebihi
90 hari dari tanggal permohonan penarikan dan
pembayaran dan nilai dari setiap faktur tidak
melebihi USD 250.000. Bunga sebesar 3% per
tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (Continued)

Based on letter No. LCB/DR/201711/05 dated
19 December 2017, there is changes in *financial*
covenant as follows:

- *Gross Gearing Ratio* maximum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x

Deutsche Bank AG

Based on loan agreement dated 25 April 2014 and the
latest agreement dated 16 April 2018, the Company
obtained credit facility for working capital purposes.
These facilities are *uncommitted*. These facilities are
as follows:

- a. Short term loan by way of short term advances,
which shall be a minimum of Rp 1,000,000,000 or
the equivalent thereof in any other currency.
Interest shall be charged at a rate of subject to
market conditions or as may be determined by
bank from time to time.
- b. *Letters of Credit* can be issued for payment at
sight or usance. Maximum validity each L/C shall
have the validity period of not longer than 180
days; and each usance L/C shall have a tenor of
not longer than 180 days.
 - Sight L/C: opening commission 0.125% per
quarter year and minimum USD 150, payable
unfront and non-refundable.
 - Usance L/C: opening commission 0.125% per
quarter year and minimum USD 150; deferred
payment commission 0.25% per quarter year
and minimum USD 250, payable unfront and
non-refundable.
- c. Bill acceptances/financing for discounting,
purchasing and/or financing and bills, invoices,
and/or account receivables (including bills
payable).
Interest rate determined for sight export bill and
usance export bill of:
 - 3.75% per annum up to 1 month
 - 4% per annum for 1 month up to 3 months
- d. Post import financing. Period not exceeding
90 days from the date of the drawdown request
and disbursement and the amount of each invoice
not exceeding USD 250,000. Interest rate 3% per
annum.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

Dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar EUR 10.000.000; untuk fasilitas pinjaman jangka pendek tidak melebihi EUR 2.700.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi EUR 10.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada 31 Maret 2019.

Jaminan atas fasilitas kredit adalah piutang dan persediaan Perusahaan.

Pada tahun 2019, Deutsche Bank AG merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019; Rp 40.000.000.000 (setara dengan USD 2.762.240) pada 31 Desember 2018.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 0338/Srt.CBD/MSI/04-2017 pada April 2017 dan akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2017, Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Murabahah* dengan jumlah limit Rp 65.000.000.000 dan margin COF + 2% per tahun maksimal 17% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku. Jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak penarikan pertama.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Jaminan fidusia atas piutang senilai minimum Rp 81.250.000.000 (125% dari total nilai pembiayaan).
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai Rp 81.250.000.000 (125% dari total nilai pembiayaan).

Pada tahun 2019, PT Bank Maybank Syariah Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Deutsche Bank AG (Continued)

With aggregate principal amounted EUR 10,000,000; for Short term loan facility under and shall not exceed of EUR 2,700,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed EUR 10,000,000. The loan will be maturity on 31 March 2019.

Collateral for the credit facility is the Company's accounts receivable and inventories.

In 2019, Deutsche Bank AG released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 28 February 2019; Rp 40,000,000,000 (equivalent to USD 2,762,240) as of 31 December 2018, respectively.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Based on the agreement No. 0338/Srt.CBD/MSI/04-2017 in April 2017 and Notarial deed No. 8 dated 5 May 2017, Notary of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained credit facility *Murabahah* with credit limit Rp 65,000,000,000 and margin COF (Cost of Fund) + 2% per annum maximum 17% per annum. The purpose of this facility is for working capital purposes for purchase raw material. Facility period 12 months since the first drawdown.

Collateral for the above facilities are:

- Fiduciary of account receivables amounting to minimum Rp 81,250,000,000 (125% from the financing amount).
- Fiduciary of inventories amounting to Rp 81,250,000,000 (125% from the financing amount).

In 2019, PT Bank Maybank Syariah Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 0204/Srt.CBD/MSI/03-2018 tanggal 16 Maret 2018, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

- Hutang Berbunga/Modal tidak lebih dari 2,75x
- *Current Ratio* (Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar) minimum 2x
- *EBITDA* (Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)/Bunga minimum 2,5x
- *EBITDA* (Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)/(Bunga + cicilan pokok hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,3x

Pinjaman ini dilunasi pada tanggal 12 April 2018.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka pendek diatas.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Continued)

Based on letter No. 0204/Srt.CBD/MSI/03-2018 dated 16 March 2018, regarding changes in *financial covenant*, become:

- *Interest Bearing Debt/Equity* maximum 2.75x
- *Current Ratio* (Current Assets/Current Liabilities) minimum 2x
- *EBITDA* (Income before interest, tax, depreciation and amortization)/Interest minimum 2.5x
- *EBITDA* (Income before interest, tax, depreciation and amortization)/(Interest + installment of current maturity of long term debt) minimum 1.3x

The loan has been settled on 12 April 2018.

As of 31 December 2019 and 2018 the Company and Subsidiaries have fulfilled all short-term bank loans *financial covenants*.

14. **UTANG USAHA**

	31 Desember/ December 2019
Pihak ketiga	
Rupiah	23.068.734
Dolar Amerika Serikat	6.529.704
Euro Eropa	-
Franc Swiss	-
Sub-jumlah	29.598.438
Pihak berelasi (Catatan 11)	
Rupiah	5.377.794
Dolar Amerika Serikat	-
Sub-jumlah	5.377.794
Jumlah utang usaha	34.976.232

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

14. **TRADE PAYABLES**

	31 Desember/ December 2018	
		Third parties
		Rupiah
		United States Dollar
		European Euro
		Swiss Franc
		Sub-total
		Related parties (Note 11)
		Rupiah
		United States Dollar
		Sub-total
Jumlah utang usaha	58.869.805	Total trade payables

As of 31 December 2019 and 2018, there is no collateral given by the Company and Subsidiaries for trade payables.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Pajak penghasilan		
Pasal 28A	5.130.999	1.533.643
Pajak Pertambahan Nilai	934.231	1.242.025
Jumlah pajak dibayar di muka	6.065.230	2.775.668

Income tax
Article 28A
Value Added Tax

Total prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	46.995	80.594
Pasal 21	721.391	357.025
Pasal 23/26	3.720.788	5.657.691
Pasal 25	934.440	687.306
Pasal 29	3.274.844	-
Tahun 2018	46.152	4.396.969
Pajak Pertambahan Nilai	1.049.650	1.949.196
Surat Tagihan Pajak (STP)	6.436.228	122.404
Jumlah utang pajak	16.230.488	13.251.185

Income tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29
Year 2018
Value Added Tax
Tax Collection Letters (STP)

Total taxes payable

Pada 31 Desember 2019, terdapat utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2018 yang merupakan utang pajak Anak Perusahaan yaitu PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.

As of 31 December 2019, there is taxes payable article 29 for fiscal year 2018 represent taxes payable of PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., the Subsidiaries.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable profit for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember/ December 2019 *)	31 Desember/ December 2018 *)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.362.138.029.446	1.062.365.277.551	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Goodwill	-	(360.863.377.623)	Goodwill
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	(583.798.358.492)	(424.030.527.774)	Gain of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net
Laba Perusahaan sebelum penghasilan pajak	778.339.670.954	277.471.372.154	Profit before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja - Neto	24.040.114.773	19.075.995.072	Provision for employee benefits - Net
Penyusutan aset tetap	(81.922.113.281)	50.098.308.309	Depreciation of fixed assets
Jumlah beda temporer	(57.881.998.508)	69.174.303.381	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban pajak	128.300.483.876	43.152.525.621	Tax expenses
Pengembangan usaha	41.737.143.079	29.815.785.279	Business development
Sumbangan	11.304.607.154	6.924.987.972	Donations
Lain-lain	38.296.490.192	29.841.706.269	Others
Pendapatan dari klaim asuransi	(528.008.081.967)	-	Income from insurance claim
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(18.911.684.659)	(13.180.751.010)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	(327.281.042.325)	96.554.254.131	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	393.176.630.121	443.199.929.666	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan	78.635.326.000	110.799.982.250	Estimated income tax expenses Company
Taksiran beban pajak kini penghasilan Perusahaan (dalam USD)	5.656.807	7.651.404	Estimated current income tax expenses Company (in USD)

**) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. OPR-039/AJK/012020 tanggal 10 Januari 2020 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 5% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2019.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Beban pajak kini		
Perusahaan	5.656.807	7.651.404
Entitas Anak	4.764.310	5.997.016
Jumlah	10.421.117	13.648.420
Pajak dibayar di muka		
Perusahaan	9.077.242	7.642.709
Entitas Anak	2.833.746	2.145.516
Jumlah	11.910.988	9.788.225
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan		
Tahun berjalan	-	8.695
Entitas Anak		
Tahun berjalan	3.274.844	4.388.274
Tahun sebelumnya	46.152	-
Neto	3.320.996	4.396.969
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Perusahaan		
Tahun berjalan	(3.420.435)	-
Entitas Anak		
Tahun berjalan	(1.344.280)	(536.774)
Tahun sebelumnya	(366.284)	(996.869)
Jumlah	(5.130.999)	(1.533.643)

15. TAXATION (Continued)

c. Fiscal computation (Continued)

Based on letter No. OPR-039/AJK/012020 dated 10 January 2020 from PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 to obtain a decrease in corporate tax rate 5% lower than the prevalling corporate income tax rate for fiscal year 2019.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

d. The computation of estimated income tax payable is as follows:

Current tax expenses
Company
Subsidiaries
Total
Prepaid taxes
Company
Subsidiaries
Total
Estimated corporate income tax payable
Company
Current year
Subsidiaries
Current year
Prior year
Net
Estimated claim corporate income tax
Company
Current year
Subsidiaries
Current year
Prior year
Total

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

e. Beban pajak

e. Tax expenses

	2019	2018	
Kini			Current
Perusahaan	5.656.807	7.651.404	Company
Entitas Anak	4.764.310	5.997.016	Subsidiaries
Jumlah	10.421.117	13.648.420	Total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	1.040.967	197.974	Company
Entitas Anak	2.434.262	1.010.915	Subsidiaries
Jumlah	3.475.229	1.208.889	Total
Jumlah beban pajak	13.896.346	14.857.309	Total tax expenses

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan.

f. The reconciliation between profit before income tax calculated by multiplying the applicable tax rate and total income tax expense.

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	101.548.894	99.413.342	Profit before income tax
Efek perubahan tarif pajak	(3.560.472)	(26.050.641)	Effect from change of tax rate
	97.988.422	73.362.701	
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	19.597.684	18.340.675	Estimated tax expense based on applicable tax rates
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	(4.436.647)	1.894.465	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(272.091)	(227.553)	Interest income already subjected to final tax
Selisih penjabaran	(992.600)	(5.150.278)	Exchange difference
Jumlah beban pajak penghasilan	13.896.346	14.857.309	Total income tax expense

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.891.222	3.145.413
Cadangan penurunan nilai piutang	12.825	12.825
Aset tetap	(6.962.999)	(5.489.687)
Liabilitas derivatif	1.843.115	-
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1.215.837)	(2.331.449)
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Entitas Anak	(9.740.524)	(7.617.661)
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Entitas Anak	3.078.604	3.215.137

- h. Pada 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.419.975.611 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 4.647.446.322 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 1.772.529.289 terutang di tahun 2018.
- i. Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 178.468.066.709 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 88.998.059.694 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 89.470.007.015 terutang di tahun 2019.
- j. Pada 2019 dan 2018, PT Primayudha Mandirijsaya, Entitas Anak, menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dan sudah menerima pengembalian melalui bank atas Pajak Pertambahan Nilai senilai Rp 43.612.625.214 dan Rp 38.623.497.263.
- k. Pada 2019, PT Primayudha Mandirijsaya, Entitas Anak, menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 65.954.279 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2019.

15. TAXATION (Continued)

g. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember/ December 2018	
<u>Deferred tax liabilities</u>		<u>Deferred tax liabilities</u>
Company		Company
Employee benefits liability	3.145.413	Employee benefits liability
Allowance for impairment of receivables	12.825	Allowance for impairment of receivables
Fixed assets	(5.489.687)	Fixed assets
Derivative liabilities	-	Derivative liabilities
Total deferred tax liabilities	(2.331.449)	Total deferred tax liabilities
<u>Deferred tax liabilities</u>		<u>Deferred tax liabilities</u>
Subsidiaries	(7.617.661)	Subsidiaries
<u>Deferred tax assets</u>		<u>Deferred tax assets</u>
Subsidiaries	3.215.137	Subsidiaries

- h. In 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 6,419,975,611 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 4,647,446,322 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 1,772,529,289 is accrued in 2018.
- i. In 2019, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 178,468,066,709 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 88,998,059,694 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 89,470,007,015 is accrued in 2019.
- j. In 2019 and 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijsaya, received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) and already received through bank for Value Added Tax amounting Rp 43,612,625,214 and Rp 38,623,497,263, respectively.
- k. In 2019, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijsaya, received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 65,924,279 (including penalties). The above STP had been paid by the Company in 2019.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- l. Pada tahun 2019, PT Primayudha Mandiri Jaya, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 686.708.540. SKPKB tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2019.
- m. Pada tahun 2018, PT Primayudha Mandiri Jaya, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 199.303.791 dan telah dibayarkan.
- n. Pada tahun 2019, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 23/26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.315.511.351 dan USD 2.506 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2019.
- o. Pada tahun 2019, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan dengan jumlah total sebesar Rp 9.714.813.230 dan USD 398.528; dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah total sebesar Rp 413.614.462. SKPKB tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2019.
- p. Pada tahun 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan dengan jumlah total sebesar Rp 194.145.052 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah total sebesar Rp 3.875.422.006. SKPKB tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2018.

15. TAXATION (Continued)

- l. In 2019, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya, received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 686,708,540. The above SKPKB has been paid by Company in 2019.
- m. In 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya, received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Withholding Tax Art 21, Withholding Tax Art 23, Withholding Tax Art 4 (2), Withholding Tax Art 26 and Value Added Tax amounting to Rp 199,303,791 and already paid.
- n. In 2019, the Subsidiary, PT Bitratex Industries received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax (VAT) and Withholding Tax Art 21, Art 23/26 with the total amount Rp 1,315,511,351 and USD 2,506 (including penalties). The above of STP has been paid by Company in 2019.
- o. In 2019, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax is amounting to Rp 9,714,813,230 and USD 398,528; and Value Added tax (VAT) is amounting to Rp 413,614,462. The above SKPKB has been paid by Company in 2019.
- p. In 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax is amounting to Rp 194,145,052 and Value Added Tax (VAT) is amounting to Rp 3,875,422,006. The above SKPKB has been paid by Company in 2018.

16. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 2019
Listrik, telepon dan air	4.354.478
Bunga	3.560.359
Biaya atas penjualan	1.411.951
Jasa tenaga ahli	166.563
Jamsostek	115.597
Gaji dan tunjangan lainnya	3.639
Lain-lain	110.347
Jumlah beban akrual	9.722.934

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2018	
	4.163.222	Electricity, telephone and water
	5.312.525	Interest
	1.114.907	Selling cost
	98.800	Professional fees
	90.508	Jamsostek
	390.072	Salaries and other benefits
	85.405	Others
Total akrual	11.255.439	Total accrued expenses

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 2019
Pinjaman sindikasi	350.000.000
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.273.163)
Biaya yang diamortisasi	4.361.245
	340.088.082
PT Bank Central Asia Tbk	24.722.722
PT Bank Permata Tbk	2.154.434
PT Bank HSBC Indonesia	-
	366.965.238
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.476.767
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank HSBC Indonesia	-
	8.476.767
Bagian jangka panjang	358.488.471

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2018	
	-	Syndication loan
	-	Less: Unamortised transaction cost
	-	Amortized transaction cost
	-	
	32.774.789	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
	7.038.000	PT Bank HSBC Indonesia
	39.812.789	
	8.052.067	Less: current portion
	2.577.165	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
	10.629.232	
	29.183.557	Non-current portion

Pinjaman sindikasi

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tanpa komitmen.

Facility A Commitment USD 200.000.000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14.290.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66.550.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66.900.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52.260.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

Syndication Loan

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022. This loan is unsecured and uncommitted loan.

Facility A Commitment USD 200,000,000

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14,290,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66,550,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66,900,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52,260,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman sindikasi (Lanjutan)

Facility B Commitment USD 150.000.000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10.710.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50.000.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50.000.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39.290.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan:

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 - 1,35 : 1
31 Desember 2019 - 1,35 : 1
30 Juni 2020 - 1,20 : 1
31 Desember 2020 - 1,20 : 1
30 Juni 2021 - 1,05 : 1
31 Desember 2021 - 1,05 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 - 3,00 : 1
31 Desember 2019 - 3,00 : 1
30 Juni 2020 - 2,75 : 1
31 Desember 2020 - 2,75 : 1
30 Juni 2021 - 2,25 : 1
31 Desember 2021 - 2,25 : 1
- *Interest cover tidak kurang dari 2,50 : 1*

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 340.088.082 dan nihil.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017, Notaris Felix Johansyah, S.H., serta perubahan terakhir No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. *Interest Rate Swap (IRS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 50.000.000. Fasilitas untuk *hedging* suku bunga USD *floating* menjadi *fixed rate*. Maksimum jangka waktu transaksi adalah 3 tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndication Loan (Continued)

Facility B Commitment USD 150,000,000

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10,710,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50,000,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50,000,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39,290,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

The Company, shall ensure the financial condition:

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*
Relevant period expiring:
30 June 2019 - 1.35 : 1
31 December 2019 - 1.35 : 1
30 June 2020 - 1.20 : 1
31 December 2020 - 1.20 : 1
30 June 2021 - 1.05 : 1
31 December 2021 - 1.05 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*
Relevant period expiring:
30 June 2019 - 3.00 : 1
31 December 2019 - 3.00 : 1
30 June 2020 - 2.75 : 1
31 December 2020 - 2.75 : 1
30 June 2021 - 2.25 : 1
31 December 2021 - 2.25 : 1
- *Interest cover not less than 2.50 to 1*

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 340,088,082 and nil, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017, Notary of Felix Johansyah, S.H., and based on the latest amendment No. 10119/GBK/2019 dated 27 February 2019, the Company obtained the changes credit facilities:

- a. *Interest Rate Swap (IRS)* with total principal maximum of USD 50,000,000. Facility for *hedging* interest rate USD *floating* rate to *fixed rate*. Maximum due date of transaction is 3 years.

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- b. Kredit Multi Fasilitas. Fasilitas ini meliputi fasilitas *Letter of Credit* (L/C) (berupa *Sight/Usance/UPAS*), fasilitas *Trust Receipt* (TR), fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Untuk fasilitas *Sight/Usance/UPAS* L/C dan TR maksimal USD 30.000.000, fasilitas SKBDN maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus maksimal USD 5.000.000. Tingkat bunga UPAS/UPAU adalah LIBOR 1 bulan + 2,50% per tahun (USD) or 10,75% per tahun (IDR) dan TR adalah LIBOR + 3% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%. Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 9.822.222 dan USD 13.288.889.
- d. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 10.000.000 dan USD 12.000.000.
- e. Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*).

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 angsuran terakhir dibayar pada tanggal yang sama di tahun ke-7 sejak tanggal penarikan.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, dengan fasilitas *Interest Rate Swap* (IRS), Kredit Multi Fasilitas dan Fasilitas *Forex Forward Line*, pinjaman akan jatuh tempo pada 9 November 2019.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- b. Multi Credit Facilities. Facilities include *Letter of Credit* (L/C) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS*), *Trust Receipt* (TR) facilities, "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities and "Negosiasi/ Diskonto dengan Kondisi Khusus" facilities with total principal maximum USD 30,000,000. For *Sight/Usance/UPAS* L/C and TR facilities maximum USD 30,000,000, SKBDN facilities maximum USD 10,000,000 and "Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus" facilities maximum USD 5,000,000. The interest rate of UPAS/UPAU is LIBOR 1 month + 2.50% p.a (USD) or 10.75% p.a (IDR) and TR is LIBOR + 3% p.a interest rate per annum.
- c. Investment Credit Facilities 1 with total principal maximum of USD 20,800,000. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate 5%. As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 9,822,222 and USD 13,288,889, respectively.
- d. Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 13,000,000 for publishing *Letter of Credit* (L/C) such as *Sight* and *Usance*. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate 5%. As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 10,000,000 and USD 12,000,000, respectively.
- e. *Forex Forward Line* Facilities maximum USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (*hedging*).

Investment Credit Facilities 1 and 2, the last installment is paid on the same date in the 7th years since their first drawdown.

Based on letter of notification No. 10119/GBK/2019 dated 27 February 2019, with credit facility *Interest Rate Swap* (IRS), Multi Credit Facilities and *Forex Forward Line* Facilities, the loan will be maturity on 9 November 2019.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan proyek Spinning XI dan XII dengan LT 38.235m² atas nama Iwan Setiawan Lukminto
- Peralatan pada Spinning XI
- Persediaan
- Piutang usaha
- Tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT ±27.419m² atas nama Perusahaan
- Mesin dan peralatan Spinning XII

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan surat No.10916/GBK/2017 tanggal 19 Desember 2017, terdapat perubahan *financial covenant* menjadi:

- *Liabilities/Equity* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1,25x

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 2 Desember 2014, Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.600.000 dan USD 2.800.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 3 Maret 2017, Notaris dari Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris dari Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Collateral for the above facilities are:

- *The land and the building of projects Spinning XI and XII with LT 38,235m² on behalf Iwan Setiawan Lukminto*
- *Equipment at Spinning XI*
- *Inventories*
- *Trade receivables*
- *The land and the building of factory Spinning VIII LT ±27,419m² on behalf the Company*
- *Machine and equipment at Spinning XII*

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Based on letter No.10916/GBK/2017 dated 19 December 2017, regarding changes in financial covenant, become:

- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

Based on Notarial deed No. 7 dated 2 December 2014, Notary of H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 5 March 2021.

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 1,600,000 and USD 2,800,000, respectively.

Based on Notarial deed No. 7 dated 3 March 2017, Notary of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 13 June 2023.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.488.000 dan USD 1.748.400.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA/Bunga* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

Berdasarkan akta Notaris dari No. 6 tanggal 2 Desember 2014, Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek *Open End* untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.812.500, dan USD 2.937.500.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 1,488,000 and USD 1,748,400, respectively.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *EBITDA/Interest* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

Based on Notarial deed No. 6 dated 2 December 2014, Notary of H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Open End Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 17 March 2021.

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 1,812,500 and USD 2,937,500, respectively.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x
- *EBITDA*/Bunga minimum 2,75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maksimum 1,5x
- *Current Ratio* minimum 1x

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019, Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas gabungan adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak dengan bunga 9,50% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Collateral for the above facilities are:

- *Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.*

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x*
- *EBITDA/Interest minimum 2.75x*
- *Total liabilities to Equity Ratio maximum 1.5x*
- *Current Ratio minimum 1x*

PT Bank Permata Tbk

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019, Notary of Herry Hartanto Seputro S.H., and Banking Facility Offer Letter No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated 11 July 2019, the Company obtained combined credit as follows:

- *Uncommitted Checking Account Loan Facility amounted Rp 30,000,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital with interest rate of 9.50% per annum.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* sebesar USD 35.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan bisnis ekspor dan impor. Bunga untuk fasilitas adalah sebagai berikut:
 - PIF-USD sebesar LIBOR ditambah 1,75% per tahun
 - PIF-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,75% per tahun
 - UPAS-USD sebesar LIBOR ditambah 1,25% per tahun
 - UPAS-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,25% per tahun
 - CBN Clean/Discrepant-USD sebesar LIBOR ditambah 0,75% per tahun
 - CBN Clean/Discrepant-IDR sebesar JIBOR ditambah 0,75% per tahun.
- *FX Line (Today, TOM, Spot and Forward)*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 1.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 36 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio financial covenant:

- *Net Debt to Total Net Worth* (ekuitas dikurangi aset tidak berwujud) maksimum 1,35x untuk tahun 2019, 1,20x untuk tahun 2020 dan 1,05x untuk tahun 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,00x untuk tahun 2019, 2,75x untuk tahun 2020 dan 2,25x untuk tahun 2021.
- *ISCR (EBITDA dibagi biaya bunga)* minimum 2,50x untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 29.948.805.394 (setara dengan USD 2.154.434) dan nihil.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 30 September 2014, Notaris Cynthia Magdalena, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Pinjaman Dengan Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tarif bunga 7% per tahun dibawah Bunga Term Loan 1. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* amounted USD 35,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import business. Interest for this facilities as follow:
 - PIF-USD amounted LIBOR plus 1.75% per annum
 - PIF-IDR amounted JIBOR plus 1.75% per annum
 - UPAS-USD amounted LIBOR plus 1.25% per annum
 - UPAS-IDR amounted JIBOR plus 1.25% per annum
 - CBN Clean/Discrepant-USD amounted LIBOR plus 0.75% per annum
 - CBN Clean/Discrepant-IDR amounted JIBOR plus 0.75% per annum.
- *FX Line (Today, TOM Spot and Forward)*. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 1,000,000.

Tenor for credit facility until 36 months after signing credit facility.

Collateral for this loan is clean basis.

Financial covenant ratios:

- *Net Debt to Total Net Worth* (equity less intangible assets) maximum 1.35x for 2019, 1.20x for 2020 and 1.05x for 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.00x for 2019, 2.75x for 2020 and 2.25x for 2021.
- *ISCR (EBITDA divided by interest cost)* minimum 2.50x for 2019, 2020 and 2021.

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to Rp 29,948,805,394 (equivalent to USD 2,154,434) and nil, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on Notarial deed No. 32 dated 30 September 2014, Notary of Cynthia Magdalena, S.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Irregular Installment Loan with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Loan 1 Interest Rate. The loan is due on 5 March 2021.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019; USD 2.700.000 pada 31 Desember 2018.

Berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 3 Maret 2017, Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Combined Limit II dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tarif bunga 7% per tahun dibawah Bunga Term Loan 1. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019; USD 1.463.000 pada 31 Desember 2018.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 25 February 2019; USD 2,700,000 as of 31 December 2018, respectively.

Based on Notarial deed of No. 10 dated 3 March 2017, Notary of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Combined Limit II with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Loan 1 Interest Rate. The loan is due on 3 July 2023.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 25 February 2019; USD 1,463,000 as of 31 December 2018, respectively.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank HSBC Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Rasio-rasio financial covenant:

- *External Gearing Ratio* maksimum 1,25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maksimum 1,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimum 1,5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimum 2x

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 30 September 2017, Notaris Cynthia Magdalena, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/170070/C/160802 tanggal 16 Januari 2017, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Combined Limit V dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek ekspansi pemintalan baru yaitu proyek Open End. Tarif bunga 7% per tahun dibawah *term lending rate* dari bank. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2021.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019; USD 2.875.000 pada 31 Desember 2018.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 31.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

Financial covenant ratios:

- *External Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimum 1.5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimum 2x

Based on Notarial deed No. 31 dated 30 September 2017, Notary of of Cynthia Magdalena, S.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/170070/C/160802 dated 16 January 2017, the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained long-term bank loans: Combined Limit V with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of new spinning expansion project Open End. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Lending Rate. The loan is due on 13 February 2021.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 26 February 2019; USD 2,875,000 as of 31 December 2018, respectively.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 31,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank HSBC Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Gearing Ratio* maksimum 1,25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maksimum 1,5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1,1x

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka panjang diatas.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

Financial covenant ratios:

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1.1x

As of 31 December 2019 and 2018 the Company and Subsidiaries have fulfilled all long-term bank loans *financial covenants*.

18. LIABILITAS DERIVATIF

Lindung nilai/Hedge

Citibank N.A.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Jumlah/Total

Lindung nilai terkait utang sindikasi 2022

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 Perusahaan (sebagai peminjam) memperoleh fasilitas pinjaman dari Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank N.A. terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 200.000.000, tanggal efektif 23 Januari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 5,65% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank HSBC Indonesia terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 100.000.000, tanggal efektif 23 Februari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,70% + 2,90% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

18. DERIVATIVE LIABILITIES

31 Desember/December 2019

	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
USD	200.000.000	-	4.903.349
USD	100.000.000	-	2.103.923
USD	20.000.000	-	365.189
		-	7.372.461

Hedging related to syndication loans 2022

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) got a loan facility from by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as an agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022.

The Company signed agreement with Citibank N.A. related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 200,000,000, effective date 23 January 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 5.65% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank HSBC Indonesia related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 100,000,000, effective date 23 February 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 2.70% + 2.90% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Lindung nilai terkait utang sindikasi 2022 (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 20.000.000, tanggal efektif 4 Maret 2019 dan termination date 23 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,75% + 2,90% pada tahun pertama, 2,50% + 2,90% pada tahun ke dua dan 2,25% + 2,90% pada tahun ke tiga dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan mengakui kerugian yang belum terealisasi dari transaksi lindung nilai dengan perincian di bawah ini.

18. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)

Hedging related to syndication loans 2022 (Continued)

The Company signed agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 20,000,000, effective date 4 March 2019 and termination date 23 January 2022. The Company pays fixed interest 2.75% + 2.90% for the first year, 2.50% + 2.90% for the second year and 2.25% + 2.90% for the third year and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company has recognized unrealized loss from its hedging transactions with the details below.

	31 Desember/ December 2019	
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	(7.372.461)	Unrealized loss on hedge transaction
Manfaat pajak tangguhan terkait	1.843.115	Related deferred tax benefit
Jumlah	(5.529.346)	T o t a l

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

19. MEDIUM-TERM NOTES

	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
31 Desember/December 2019						
Medium Term Note (MTN) Tahap I Tahun 2017	1 Nov 2020	A+ ^{a)}	5,8%	30.000.000	30.000.000	-
Medium Term Note (MTN) Tahap II Tahun 2017	7 Des/Dec 2020	A+ ^{a)}	5,8%	10.000.000	10.000.000	-
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	18 Mei/May 2021	A+ ^{a)}	5,8%	25.000.000	-	25.000.000
Jumlah/Total				65.000.000	40.000.000	25.000.000
	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
31 Desember/December 2018						
Medium Term Note (MTN) Tahap I Tahun 2017	1 Nov 2020	A+ ^{a)}	5,8%	30.000.000	-	30.000.000
Medium Term Note (MTN) Tahap II Tahun 2017	7 Des/Dec 2020	A+ ^{a)}	5,8%	10.000.000	-	10.000.000
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	18 Mei/May 2021	A+ ^{a)}	5,8%	25.000.000	-	25.000.000
Jumlah/Total				65.000.000	-	65.000.000

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun
2017

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 31 Oktober 2017, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 November 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year
2017

Based on Notarial deed No. 81 dated 31 October 2017, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 1 November 2020 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Publisher's restrictions and obligations

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
 - i. The Company's line of business are the same;
 - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
 - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
 - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun
2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:

- i. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year
2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*

- i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*
- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
 - *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
 - *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
 - *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
 - *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun
2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan reviu auditor independen;
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year
2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
 - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
 - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
 - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
- i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun
2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
 - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo MTN sebesar USD 30.000.000.

Per 31 Desember 2019, MTN jatuh tempo pada 1 November 2020 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun
2017

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Desember 2017, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

19. *MEDIUM-TERM NOTES* (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year
2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*
- k. *Fulfilling financial obligations:*
 - i. *Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
 - ii. *Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)*
 - iii. *Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

As of 31 December 2019 and 2018, balance of MTN amounted USD 30,000,000.

As of 31 December 2019, MTN is due on 1 November 2020 so classified to current maturities of long-term debts.

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year
2017

Based on Notarial deed No. 14 dated 7 December 2017, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 7 December 2020 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun
2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
 - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year
2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The Company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
 - i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun
2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- c. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjamin sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year
2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun
2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan reviu auditor independen;
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year
2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
 - i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
 - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
 - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
 - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Company change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun
2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo MTN sebesar USD 10.000.000.

Per 31 Desember 2019, MTN jatuh tempo pada 7 Desember 2020 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

19. *MEDIUM-TERM NOTES* (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year
2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*
- k. *Fulfilling financial obligations:*
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
 - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)*
 - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

As of 31 December 2019 and 2018, balance of MTN amounted USD 10,000,000.

As of 31 December 2019, MTN is due on 7 December 2020 so classified to current maturities of long-term debts.

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018

Based on Notarial deed No. 57 dated 18 May 2018, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 18 May 2021 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
 - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The Company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
 - i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
 - i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
 - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 c Agreement; or*
 - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);*
 - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Company change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo MTN sebesar USD 25.000.000.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk surat utang jangka menengah diatas.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
 - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)
 - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

As of 31 December 2019 and 2018, balance of MTN amounted USD 25,000,000.

As of 31 December 2019 and 2018 the Company and Subsidiaries have fulfilled all medium-term notes financial covenants.

20. WESEL BAYAR - NETO

	31 Desember/ December 2019
Wesel bayar	375.000.000
Diskonto wesel bayar	(1.128.000)
Amortisasi diskonto wesel bayar	292.709
Biaya wesel bayar ditangguhkan	(25.433.838)
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan	6.856.977
Jumlah wesel bayar - Neto	355.587.848

20. NOTES PAYABLE - NET

	31 Desember/ December 2018	
Wesel bayar	500.000.000	Notes payable
Diskonto wesel bayar	(1.024.500)	Discount of notes payable
Amortisasi diskonto wesel bayar	146.357	Amortization of discount notes payable
Biaya wesel bayar ditangguhkan	(9.860.375)	Deferred notes payable expenses
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan	3.836.943	Amortization of deferred notes payable expenses
Jumlah wesel bayar - Neto	493.098.425	Total notes payable - Net

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Rincian dari wesel bayar adalah sebagai berikut:

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Details of notes payable are as follows:

		31 Desember/December 2019			
		Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB- ^{a)} / Ba3 ^{b)}		146.264.811	-	146.264.811
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	BB- ^{a)} / Ba3 ^{b)}		209.323.037	-	209.323.037
Jumlah/Total			355.587.848	-	355.587.848

		31 Desember/December 2018			
		Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte Ltd, 8,25% Senior Notes due 2021	BB- ^{a)} / Ba3 ^{b)}		347.712.473	-	347.712.473
Golden Legacy Pte Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB- ^{a)} / Ba3 ^{b)}		145.385.952	-	145.385.952
Jumlah/Total			493.098.425	-	493.098.425

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist of:

Wesel Bayar 8,25%, 2021

Pada tanggal 7 Juni 2016, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 7 Juni dan 7 Desember setiap tahun, dimulai sejak tanggal 7 Juni 2016. Dimana sebesar USD 180.736.000 digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019.

Notes Payable 8.25%, 2021

On 7 June 2016, GL issuing promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 350,000,000 will mature on 7 June 2021 and subject to interest at 8.25% per annum, payable every 7 June and 7 December of each year commencing on 7 June 2016. Whereas amounting USD 180,736,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 8,25%, 2021 (Lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 108,25% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 7 Juni 2019 dan 2020 dengan harga penukaran setara dengan 104,125% dan 102,0625% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 8.25%, 2021 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the net cash proceeds of one or more sales of common stock of the Company in an equity offering at a redemption price of 108.25% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 7 June 2019 and 2020 at a redemption price equal to 104.125% and 102.0625% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 8,25%, 2021 (Lanjutan)

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

Berdasarkan surat No. 002/CoS/II/2019/SRIL tanggal 20 Februari 2019, memberikan informasi bahwa pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan melalui Golden Legacy Pte. Ltd., Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, telah menyelesaikan penawaran tender tunai untuk pendanaan kembali USD 350.000.000, 8,25% wesel bayar yang jatuh tempo pada 2021.

Penawaran tender telah dilakukan oleh penerbit dan dibiayai oleh Perusahaan melalui pembayaran kembali utang Perusahaan sejumlah USD 345.480.000 berdasarkan Intercompany Loan Agreement tanggal 7 Juni 2016 yang ada saat ini antara Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. dan Perusahaan.

Para pemegang wesel bayar yang telah mengajukan tender secara sah dan tidak menarik pada atau sebelum waktu tender awal dan telah menyetujui pembelian akan mendapatkan USD 1.042,50 per USD 1.000 jumlah pokok wesel bayar ditambah setiap jumlah akrual dan bunga yang belum dibayar sampai dengan, namun tidak termasuk, tanggal pembayaran awal.

Wesel Bayar 6,875%, 2024

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Wesel bayar ini digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar hutang lainnya.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 8.25%, 2021 (Continued)

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Based on letter No. 002/CoS/II/2019/SRIL dated 20 February 2019, on 19 February 2019 the Company through Golden Legacy Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company, has completed a cash tender offer for the USD 350,000,000, 8.25% Notes Payable 2021.

The tender offer has been conducted by the issuer and funder by the Company through the repayment of the Company's debt in the amount of USD 345,480,000 under the existing Intercompany Loan Agreement dated 7 June 2016 between Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. and the Company.

Holders whose notes payable were validly tendered and not withdrawn at or prior to the early tender time and are accepted for purchases will receive USD 1,042.50 per USD 1,000 principal amount of such notes payables plus any accrued and unpaid interest up to, but not including, the early Settlement date.

Notes Payable 6.875%, 2024

On 27 March 2017, GL issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 that mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 6,875%, 2024 (Lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 6.875%, 2024 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).*
- b. At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).*
- c. At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.43750% on 2021 period, 101.71875% on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 6,875%, 2024 (Lanjutan)

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

Wesel Bayar 7,25%, 2025

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 225.000.000 yang akan jatuh tempo 16 Januari 2025 dan dikenai bunga 7,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 16 Januari dan 16 Juli setiap tahun, dimulai sejak tanggal 16 Juli 2020. Wesel bayar ini digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 8,25%, 2021 sebesar USD 174.519.000 dan membayar hutang lainnya.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 107,250% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 6.875%, 2024 (Continued)

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Notes Payable 7.25%, 2025

On 9 October 2019, the Company issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 225,000,000 that mature on 16 January 2025 and subject to interest at 7.25% per annum, payable every 16 January and 16 July of each year commencing on 16 July 2020. Whereas amounting USD 174,519,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 8.25%, 2021 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions:

- a. At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 107.250% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 7,25%, 2025 (Lanjutan)

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Setiap saat dan dari waktu ke waktu setelah tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,625% pada tahun 2022, 101,8125% pada tahun 2023, dan 100% pada tahun 2024 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, Perusahaan atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Perusahaan dan Anak Perusahaan, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandiri (PM) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 7.25%, 2025 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions: (Continued)

- c. At any time and from time to time on or after 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.625% on 2022 period, 101.8125% on 2023 period, and 100% on 2024 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

The Company and subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandiri (PM) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of 31 December 2019 and 2018 represented accrued salaries.

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Uang muka penjualan	2.599.713	3.198.352
Kimia	930.830	1.568.391
Spare part	817.655	6.693.851
Lain-lain	1.055.846	385.805
Jumlah utang lancar lainnya	5.404.044	11.846.399

22. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
			Sales advances
			Chemical
			Spare part
			Others
Jumlah utang lancar lainnya	5.404.044	11.846.399	Total other current liabilities

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 28 Januari 2020 untuk tahun 31 Desember 2019; 17 Januari 2019, 1 Maret 2019, 4 Maret 2019 untuk tahun 31 Desember 2018.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the years ended 31 December 2019 and 2018 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 28 January 2020 for 31 December 2019; 17 January 2019, 1 March 2019, 4 March 2019 for 31 December 2018, respectively.

The primary actuarial assumptions used were as follows:

Perusahaan/Company		
31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto	7,12%	8,11%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Entitas Anak/Subsidiaries		
31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto	7,35% - 7,72%	8,14% - 8,44%
Tingkat kenaikan gaji	4% - 10%	4% - 10%
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age

Ekshibit E/135

Exhibit E/135

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah
sebagai berikut:

	2019
Biaya jasa kini	1.266.598
Biaya bunga	1.864.488
Beban imbalan kerja karyawan	3.131.086

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah
sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	21.838.046
Akuisisi anak perusahaan	-
Beban tahun berjalan	3.131.086
Rugi (laba) aktuarial	1.953.317 (
Pembayaran manfaat	(285.467)
Saldo akhir	26.636.982

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan
kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang
disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan
No. 13/2003.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program
pensiun imbalan pasti masing-masing pada
31 Desember 2019 dan 2018 adalah antara 13,36
tahun dan 12,95 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Kurang dari satu tahun	3.845.083
Antara satu sampai dua tahun	2.774.613
Antara dua sampai lima tahun	4.709.071
Lebih dari lima tahun	146.524.588
	157.853.355

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)

The details of the net employee benefit expense are,
as follows:

	2018	
	1.044.797	Current service cost
	1.399.609	Interest expense
	2.444.406	Employee benefit expense

Movement in the long-term employee benefits
liability were, as follows:

	31 Desember/ December 2018	
	17.561.192	Beginning balance
	4.514.685	Acquisition of subsidiaries
	2.444.406	Provision in the current year
	2.146.050)	Actuarial loss (gain)
	536.187)	Benefit paid
	21.838.046	Ending balance

Management believes that employee benefits
liability is sufficient in accordance with the
requirements of Labor Law No. 13/2003.

The weighted average duration of the defined
benefit pension obligation at 31 December 2019 and
2018 is between 13.36 years and 12.95 years,
respectively.

Expected maturity analysis of undiscounted pension
benefits is as follows:

	31 Desember/ December 2018	
	3.170.206	Less than a year
	1.518.183	Between one and two years
	5.724.515	Between two and five years
	129.672.374	More than five years
	140.085.278	

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Analisis sensitivitas

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	24.917.757	20.397.272	Increase by 1%
Penurunan 1%	28.580.409	23.468.124	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	28.562.645	23.490.367	Increase by 1%
Penurunan 1%	24.901.552	20.353.403	Decrease by 1%

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Sensitivity analysis

The value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of share capital of the Company as of 31 December 2019 and 2018 based on the records maintained by the shares register, PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0254%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
Jumlah	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	T o t a l

Ekshibit E/137

Exhibit E/137

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto pada
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)
Pengampunan pajak	5.499	5.499
Selisih penjabaran	100.253	100.253
Neto	44.669.942	44.669.942

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 lembar saham baru (Catatan 1b).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net as of
31 December 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember/ December 2018
Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)	64.320.289
Premium for additional number of shares capital issued and fully paid	34.192.143
Difference arising from transaction among entities under common control	(49.602.468)
Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)	(4.345.774)
Tax Amnesty	5.499
Exchange difference	100.253
Net	44.669.942

The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1b).

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenunan
- *Finishing* kain
- Konveksi

26. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- *Spinning*
- *Weaving*
- *Finishing*
- *Garment*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak:

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments:

	2019					
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Penjualan	480.782.801	70.666.419	310.108.267	320.276.695	1.181.834.182	Sales
Laba bruto	52.216.131	10.772.277	76.132.544	96.125.069	235.246.021	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					101.548.894	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(13.896.346)	Income tax expense
Laba periode berjalan					87.652.548	Profit for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	27.956.691	5.301.372	7.580.310	5.910.753	46.749.126	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					3.495.558	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					50.244.684	Total capital expenditure
Penyusutan	13.167.805	9.552.896	12.991.907	5.250.630	40.963.238	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					727.262	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					41.690.500	Total depreciation
31 Desember/December 2019						
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Aset segmen	393.950.652	285.800.833	388.688.202	157.086.858	1.225.526.545	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					333.725.210	Unallocated assets
Jumlah aset					1.559.251.755	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					966.583.046	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					966.583.046	Total liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments: (Continued)

2018						
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Penjualan	464.407.088	74.383.619	250.182.689	244.972.170	1.033.945.566	Sales
Laba bruto	37.638.561	11.590.649	60.894.404	73.654.440	183.778.054	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					99.413.342	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(14.857.309)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					84.556.033	Income for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	18.559.871	3.757.211	5.372.348	4.189.095	31.878.525	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					5.300.399	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					37.178.924	Total capital expenditure
Penyusutan	29.264.469	4.193.590	12.687.039	5.071.754	51.216.852	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					746.263	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					51.963.115	Total depreciation
31 Desember/December 2018						
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Aset segmen	352.085.867	248.312.366	337.704.007	136.481.789	1.074.584.029	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					289.687.962	Unallocated assets
Jumlah aset					1.364.271.991	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					848.024.460	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					848.024.460	Total liabilities

Ekshibit E/140

Exhibit E/140

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan netto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Domestik	<u>476.948.562</u>	<u>410.278.089</u>
Luar negeri:		
A s i a	411.271.740	384.495.186
E r o p a	107.165.262	98.331.930
Amerika Serikat dan Amerika Latin	110.833.955	67.823.720
Uni Emirat Arab dan Afrika	73.733.141	71.363.027
Australia	<u>1.881.522</u>	<u>1.653.614</u>
	<u>704.885.620</u>	<u>623.667.477</u>
Penjualan netto	<u><u>1.181.834.182</u></u>	<u><u>1.033.945.566</u></u>

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Domestic	<u>476.948.562</u>	<u>410.278.089</u>
International:		
A s i a	411.271.740	384.495.186
Europe	107.165.262	98.331.930
United States of America and South America	110.833.955	67.823.720
United Arab Emirates and Africa	73.733.141	71.363.027
Australia	<u>1.881.522</u>	<u>1.653.614</u>
	<u>704.885.620</u>	<u>623.667.477</u>
Net sales	<u><u>1.181.834.182</u></u>	<u><u>1.033.945.566</u></u>

27. PENJUALAN

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Ekspor		
Benang	269.873.797	254.435.247
Kain jadi	196.138.029	164.441.641
Pakaian jadi	203.205.007	164.421.235
Kain mentah	<u>35.668.787</u>	<u>40.369.354</u>
Sub-jumlah ekspor	<u>704.885.620</u>	<u>623.667.477</u>
L o k a l		
Benang	210.909.004	209.971.841
Kain jadi	113.970.238	85.741.048
Pakaian jadi	117.071.688	80.550.935
Kain mentah	<u>34.997.632</u>	<u>34.014.265</u>
Sub-jumlah lokal	<u>476.948.562</u>	<u>410.278.089</u>
Jumlah penjualan	<u><u>1.181.834.182</u></u>	<u><u>1.033.945.566</u></u>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

27. S A L E S

Export
Y a r n
Fabric
Garment
Greige

Sub-total export

L o c a l
Y a r n
Fabric
Garment
Greige

Sub-total local

Total sales

There is no aggregate sales to each related party exceeding 10% of total sales.

Ekshibit E/141

Exhibit E/141

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019	2018
Bahan baku yang digunakan	787.550.287	662.440.447
Tenaga kerja langsung	44.858.859	47.143.656
Biaya produksi tidak langsung		
Listrik dan air	48.621.385	52.138.353
Penyusutan (Catatan 12)	40.738.324	51.199.785
Penggunaan suku cadang	13.124.913	8.313.016
Sewa	10.268.701	13.861.448
Biaya impor	3.239.186	2.662.835
Penggunaan bahan bakar	1.230.169	2.197.993
Asuransi	811.302	1.324.798
Amortisasi	7.812	47.216
Lain-lain	7.745.285	4.478.357
Jumlah biaya produksi tidak langsung	125.787.077	136.223.801
Jumlah biaya produksi	958.196.223	845.807.904
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal periode	90.038.490	99.994.106
Akuisisi	-	1.473.779
Saldo akhir periode (Catatan 8)	(118.616.849)	(90.038.490)
Beban pokok produksi	929.617.864	857.237.299
Persediaan barang jadi		
Saldo awal periode	55.355.706	38.339.935
Akuisisi	-	9.945.984
Saldo akhir periode (Catatan 8)	(38.385.409)	(55.355.706)
Beban pokok penjualan neto	946.588.161	850.167.512

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

28. COST OF GOODS SOLD

Raw materials used
Direct labors
Factory overhead
Electricity and water
Depreciation (Note 12)
Spare part usage
Rent
Import cost
Fuel consumption
Insurance
Amortization
Others

Total factory overhead
Total manufacturing cost
Work in process
At beginning of period
Acquisition
At end of period (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished good
At beginning of period
Acquisition
At end of period (Note 8)

Net cost of goods sold

There is no aggregate purchases from each related party exceeding 10% of total sales.

29. BEBAN PENJUALAN

	2019	2018
Pengangkutan	11.485.349	9.023.300
Komisi	2.786.425	2.936.230
Perjalanan dinas	1.589.502	1.695.492
Asuransi ekspor	339.419	167.374
Telekomunikasi	131.839	125.368
Pemasaran	3.058	663
Lain-lain	1.175.993	1.695.988
Jumlah beban penjualan	17.511.585	15.644.415

29. SELLING EXPENSES

Freight
Commission
Business traveling
Export insurance
Telecommunication
Marketing
Others

Total selling expenses

Ekshibit E/142

Exhibit E/142

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 1 9
Gaji, upah dan tunjangan	11.841.061
Beban pajak	11.017.444
Pengembangan usaha	3.002.454
Jasa profesional	1.774.678
Jamuan	1.751.071
Perbaikan dan perawatan	1.390.858
Penyusutan (Catatan 12)	952.176
Sumbangan	817.366
Perizinan dan lisensi	271.483
Telepon, listrik dan air	142.078
Lain-lain	6.215.362
Jumlah beban umum dan administrasi	39.176.031

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2 0 1 8	
	10.373.747	Salaries, wages and allowances
	5.256.503	Tax expenses
	2.058.959	Business development
	1.765.544	Professional fee
	1.726.423	Entertainment
	568.945	Repair and maintenance
	763.330	Depreciation (Note 12)
	485.945	Donations
	534.407	Permit and licenses
	40.350	Telephone, electricity and water
	8.404.687	Others
Total general and administrative expenses	31.978.840	

31. BEBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Beban imbalan kerja karyawan (termasuk direksi) meliputi:	
	2 0 1 9
Gaji	53.534.177
Beban imbalan kerja jangka pendek	34.657
Beban imbalan kerja jangka panjang	3.131.086
Dibebankan pada laba tahun berjalan (Catatan 28 dan 30)	56.699.920
Beban imbalan kerja karyawan untuk manajemen utama, telah diungkapkan dalam Catatan 11.	

31. EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

<i>Employee benefits expense (including directors) comprise:</i>	
2 0 1 8	
55.069.178	Salaries
3.819	Short-term employee benefits expense
2.444.406	Long-term employee benefits expense
57.517.403	Charged to profit for the year (Notes 28 and 30)
<i>Employee benefits expense for key management, are disclosed in Note 11.</i>	

32. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim asuransi. Klaim dari asuransi sebesar USD 32.323.157 dan Rp 56.858.168.000 (setara dengan USD 4.090.219) diperoleh dari klaim kerugian persediaan, aset tetap dan kerugian lainnya akibat musibah kebakaran yang terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang Perusahaan di "Gudang Kapas Sritex 2".

32. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income mainly consists of income from sales of scrap and claims from insurance. Claims from insurance amounting to USD 32,323,157 and Rp 56,858,168,000 (equivalent to USD 4,090,219) resulted from the claims for losses on inventories, fixed assets and other losses from fire disaster that occurred on 27 September 2019 in the Company's warehouse at "Gudang Kapas Sritex 2".

33. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

	2 0 1 9
Keuntungan selisih kurs - Neto	73.819

33. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

	2 0 1 8	
Gain on foreign exchanges - Net	28.400	

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM

	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>87.652.548</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2u)	<u>20.452.176.844</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>0,0043</u>

34. EARNINGS PER SHARE

	2018	
	<u>84.556.033</u>	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
	<u>20.452.176.844</u>	<i>Weight average number of shares outstanding (Note 2u)</i>
	<u>0,0041</u>	<i>Basic earning per share attributable to owners of the parent entity</i>

35. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan akta Notaris No. 61 tanggal 18 Juni 2019, Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3 per lembar saham dari laba tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp 61.356.530.532 (setara dengan USD 4.237.037). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 11 dan 15 Juli 2019.
- Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2018 atau sebesar USD 16.911.206.

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 8 per lembar saham dari laba tahun 2017 dengan jumlah sebesar Rp 163.617.414.752 (setara dengan USD 12.076.869). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 21 dan 22 Juni 2018.
- Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2017 atau sebesar USD 13.607.064.

35. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial deed No. 61 dated 18 June 2019, Notary of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., the Company approved the following matters:

- The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares with a nominal value of Rp 3 per share from 2018 profit with total amount of Rp 61,356,530,532 (equivalent to USD 4,237,037). The dividend was paid on 11 and 15 July 2019.
- Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2018 or equivalent to USD 16,911,206.

Based on Notarial deed No. 81 dated 18 May 2018, Notary of Ina Megahwati, S.H., the Company approved the following matters:

- The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares with a nominal value of Rp 8 per share from 2017 profit with total amount of Rp 163,617,414,752 (equivalent to USD 12,076,869). The dividend was paid on 21 and 22 June 2018.
- Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2017 or equivalent to USD 13,607,064.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2019 and 2018 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

31 Desember/December 2019				
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR	72.271.027.778	5.203.514	Cash and cash equivalents
	EUR	31.926	35.802	
	JPY	6.254	5.757	
	CHF	3.697	3.821	
	CNY	8.512	1.219	
	MYR	1.510	369	
	SGD	280	208	
	HKD	62	8	
Piutang usaha	IDR	1.699.347.680.556	122.353.033	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	84.239.305.556	6.065.230	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	608.142.930.556	43.786.291	Other current assets
	EUR	1.951.256	2.188.140	
Sub-jumlah			179.643.392	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	395.090.666.667	28.446.528	Trade payables
Utang pajak	IDR	225.423.444.444	16.230.488	Taxes payable
Beban akrual	IDR	96.406.958.333	6.941.301	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR	75.056.166.667	5.404.044	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	309.318.621.979	22.251.527	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	29.948.805.394	2.154.434	Long-term bank loans
Sub-jumlah			81.428.322	Sub-total
Aset neto			98.215.070	Net assets

Ekshibit E/145

Exhibit E/145

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG
ASING (Lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2019 and 2018 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows: (Continued)

31 Desember/December 2018				
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR	314.927.893.422	21.747.662	Cash and cash equivalents
	EUR	24.083	27.540	
	JPY	21.761	19.703	
	HKD	57.501	7.343	
	CHF	3.741	3.800	
	CNY	14.255	2.077	
	SGD	1.694	1.240	
	MYR	1.509	364	
	KRW	8.891	8	
	AUD	1	1	
Piutang usaha	IDR	1.766.943.164.835	122.018.035	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	40.194.448.308	2.775.668	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	191.657.714.796	13.235.116	Other current assets
	EUR	1.663.257	1.902.018	
Sub-jumlah			161.740.575	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	246.661.577.703	17.033.463	Trade payables
	EUR	2.194.031	2.508.984	
	CHF	30	30	
Utang pajak	IDR	191.890.409.985	13.251.185	Taxes payable
Beban akrual	IDR	95.139.721.089	6.569.969	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR	171.547.703.919	11.846.399	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	623.811.083.929	43.077.900	Short-term bank loans
Sub-jumlah			94.287.930	Sub-total
Aset netto			67.452.645	Net assets

Ekshibit E/146

Exhibit E/146

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan
Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial
assets and liabilities as of 31 December 2019 and
2018:

	31 Desember/December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	168.358.913	168.358.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	210.145.887	210.145.887	Third parties
Pihak berelasi	55.093.581	55.093.581	Related parties
Aset lancar lainnya	45.974.431	45.974.431	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	479.572.812	479.572.812	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Penyertaan saham	27.561	27.561	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	479.600.373	479.600.373	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	67.586.343	67.586.343	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	29.598.438	29.598.438	Third parties
Pihak berelasi	5.377.794	5.377.794	Related party
Beban akrual	9.722.934	9.722.934	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	5.404.044	5.404.044	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	144.115	144.115	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			long-term debts:
Utang bank jangka panjang	8.476.767	8.476.767	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	40.000.000	40.000.000	Medium-term notes
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	166.310.435	166.310.435	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah			Long-term debts,
dikurangi bagian yang jatuh tempo			net of current maturities:
dalam satu tahun:			Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	358.488.471	358.488.471	Medium-term notes
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	7.372.461	7.372.461	Notes payable
Wesel bayar	355.587.848	355.587.848	
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	746.448.780	746.448.780	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	912.759.215	912.759.215	Total financial liabilities

Ekshibit E/147

Exhibit E/147

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN 37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Lanjutan) (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan
Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018:
(Lanjutan)

The following table sets out the Company's financial
assets and liabilities as of 31 December 2019 and
2018: (Continued)

31 Desember/December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan lancar		Current financial assets
Kas dan setara kas	128.073.266	128.073.266
Piutang usaha - Neto		Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	146.396.588	146.396.588
Pihak berelasi	49.698.074	49.698.074
Aset lancar lainnya	15.137.134	15.137.134
		Trade receivables - Net
		Third parties
		Related parties
		Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	339.305.062	339.305.062
		Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar		Non-current financial assets
Penyertaan saham	27.561	27.561
		Investment in shares
Jumlah aset keuangan	339.332.623	339.332.623
		Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek		Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	122.993.804	122.993.804
Utang usaha		Short-term bank loans
Pihak ketiga	56.544.709	56.544.709
Pihak berelasi	2.325.096	2.325.096
Beban akrual	11.255.439	11.255.439
Utang lancar lainnya	11.846.399	11.846.399
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.458	109.458
Liabilitas jangka panjang		Trade payables
yang jatuh tempo dalam satu tahun:		Third parties
Utang bank jangka panjang	10.629.232	10.629.232
		Related party
		Accrued expenses
		Other current liabilities
		Short-term employee benefit liability
		Current maturities of
		long-term debts:
		Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	215.704.137	215.704.137
		Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang		Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah		
dikurangi bagian yang jatuh tempo		
dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	29.183.557	29.183.557
Surat utang jangka menengah	65.000.000	65.000.000
Wesel bayar	493.098.425	493.098.425
		Long-term debts,
		net of current maturities:
		Long-term bank loans
		Medium-term notes
		Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	587.281.982	587.281.982
		Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	802.986.119	802.986.119
		Total financial liabilities

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari penyertaan saham, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan wesel bayar dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of investment in shares, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and notes payable, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The Company and Subsidiaries principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets. The Company and Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefit liability.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang yaitu LIBOR untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga bank untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait risiko suku bunga adalah mengelola eksposur pada pinjaman bersuku bunga mengambang dengan strategi lindung nilai suku bunga. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan transaksi *interest swap* dalam beberapa transaksi.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 7.916.769 dan USD 6.594.700.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

The main risks arising from the Company and Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Company and Subsidiaries earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings.

The interest rate references used are floating, i.e. LIBOR for USD loans and the average interest of banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries's policy regarding interest rate risk is to manage exposure in loans with floating interest rates through an interest rate hedging strategy. The Company and Subsidiaries uses interest rate swap in several transactions.

As of 31 December 2019 and 2018 had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2019 and 2018 would have been USD 7,916,769 and USD 6,594,700, lower/higher.

Foreign currency risk

The Company's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 8.928.643 dan USD 6.132.059 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

Foreign currency risk (Continued)

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah and Euro) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign currency exposure.

As of 31 December 2019 and 2018 against the United States Dollar depreciated/ appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2019 and 2018 would have been USD 8,928,643 and USD 6,132,059 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar.

Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

To mitigate the default risk of banks on the Company's time deposits, the Company has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	168.358.913	128.073.266
Piutang usaha		
Pihak ketiga	210.145.887	146.396.588
Pihak berelasi	55.093.581	49.698.074
Aset lancar lainnya	45.974.431	15.137.134
Jumlah	479.572.812	339.305.062

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha sebesar USD 213.221.593 dan USD 125.188.742 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha sebesar USD 8.944.341 dan USD 7.197.601 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha sebesar USD 51.300 dan USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

Credit risk (Continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of 31 December 2019 and 2018:

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other current assets

As of 31 December 2019 and 2018 trade receivables of USD 213,221,593 and USD 125,188,742 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 31 December 2019 and 2018 trade receivables of USD 8,944,341 and USD 7,197,601 were past due over 90 days but not impaired.

As of 31 December 2019 and 2018 trade receivables of USD 51,300 and USD 51,300 were impaired and provision has been fully made.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

Ekshibit E/152

Exhibit E/152

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo
liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan
pembayaran kontraktual semula yang tidak
didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods
of the Company's financial liabilities based on
original contractual undiscounted amounts to be
paid:

31 Desember/December 2019				
	Jumlah/ Total**)	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	67.586.343	67.586.343	-	Short-term bank loans
Utang usaha	34.976.232	34.976.232	-	Trade payables
Beban akrual	9.722.934	9.722.934	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	5.404.044	5.404.044	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	144.115	144.115	-	Short-term employee benefit liability
Surat utang jangka menengah	65.000.000	40.000.000	25.000.000	Medium-term notes
Liabilitas derivatif	7.372.461	-	7.372.461	Derivative liabilities
Utang bank jangka panjang	366.965.238	8.476.767	358.488.471	Long-term bank loans
Wesel bayar - Neto *)	355.587.848	-	355.587.848	Notes payable - Net *)
Jumlah	912.759.215	166.310.435	746.448.780	T o t a l

31 Desember/December 2018				
	Jumlah/ Total**)	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	122.993.804	122.993.804	-	Short-term bank loans
Utang usaha	58.869.805	58.869.805	-	Trade payables
Beban akrual	11.255.439	11.255.439	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	11.846.399	11.846.399	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.458	109.458	-	Short-term employee benefit liability
Surat utang jangka menengah	65.000.000	-	65.000.000	Medium-term notes
Utang bank jangka panjang	39.812.789	10.629.232	29.183.557	Long-term bank loans
Wesel bayar - Neto *)	493.098.425	-	493.098.425	Notes payable - Net *)
Jumlah	802.986.119	215.704.137	587.281.982	T o t a l

*) pembayaran kontraktual yang didiskontokan
**) tidak termasuk beban bunga

*) contractual discounted amounts to be paid
**) not include interest expenses

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Perusahaan dan Anak Perusahaan memantau "permodalan yang disesuaikan" yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan non-pengendali, saldo laba, dan cadangan revaluasi aset tetap) selain jumlah di dalam cadangan lindung nilai arus kas.

Tujuan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian struktur permodalan.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Perusahaan dan Anak Perusahaan memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Capital Management

The Company and Subsidiaries monitors "adjusted capital" which comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium, non-controlling interest, retained earnings, and revaluation reserve) other than amounts in the cash flow hedging reserve.

The Company and Subsidiaries's objectives when maintaining capital are:

- *To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and*
- *To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.*

The Company and Subsidiaries sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company and Subsidiaries manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company and Subsidiaries monitors capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Manajemen Modal (Lanjutan)

Strategi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah untuk memelihara basis kas yang kuat dan untuk mencapai rasio utang terhadap permodalan dengan ketidakpastian pasar kini. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Utang dan pinjaman	912.759.215	802.986.119	Loans and borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(168.358.913)	(128.073.266)	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	<u>744.400.302</u>	<u>674.912.853</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	592.668.709	516.247.531	Total equity
Dikurangi: jumlah cadangan lindung nilai arus kas	<u>-</u>	<u>-</u>	Less: total in the cash flow hedging reserve
Jumlah permodalan yang d disesuaikan	<u>592.668.709</u>	<u>516.247.531</u>	Total adjusted capital
Rasio utang terhadap permodalan yang d disesuaikan (%)	<u>126%</u>	<u>131%</u>	Debt to adjusted capital ratio (%)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Citibank N. A

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016 dan perjanjian tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 40.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Trust Receipt*.
- Fasilitas Pembiayaan Kredit Ekspor atau Kredit Pengemasan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membeli dan/atau memproduksi barang-barang ("Barang") sehubungan dengan order pembelian atau *Letter of Credit* yang diterimanya dari pembeli, yang selanjutnya akan diekspor atau dijual oleh Perusahaan di dalam wilayah Indonesia.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Citibank N. A

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016 and amendment dated 12 January 2018, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 40,000,000 with facilities as follows:

- Trust Receipt Facilities.
- Export Credit Financing or Packing Loan Facilities. The Company use the proceeds of loan to purchase and/or produce goods ("Goods") in connection with purchase orders or Letters of Credit received from its buyer which will subsequently be exported by the Company or sold domestically within Indonesia.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Citibank N. A (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016 dan perjanjian tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 40.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Fasilitas Pembayaran Utang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai pembayaran produk kepada para pemasok.
- d. Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang. Perusahaan akan menggunakan hasil pinjaman untuk membiayai piutang dagang Perusahaan.

Jaminan yang diberikan kepada Bank untuk menjamin ketepatan pembayaran pada waktunya dari semua dan setiap kewajiban Perusahaan terhadap Bank sehubungan dengan Perjanjian ini termasuk, tetapi tidak terbatas, sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas bahan-bahan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.
- Jaminan fidusia atas tagihan Debitur dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian ("Tanggal Berakhirnya Fasilitas"), kecuali Bank memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan 30 (tiga puluh) hari sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

Berdasarkan perjanjian kredit No. LC/00099/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan mata uang yang bukan mata uang Indonesia lainnya dari Citibank N. A.

Pembayaran bunga atas setiap jumlah yang terutang pada tingkat suku bunga yang diberitahukan dari waktu ke waktu.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Citibank N. A (Continued)

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016 and amendment dated 12 January 2018, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 40,000,000 with facilities as follows: (Continued)

- c. Trade Payables Financing Facilities. Company shall use the proceeds of loan to payment of products to suppliers.
- d. Trade Receivables Financing Facilities. Company shall use the proceeds of loan to finance the Company's trade receivables.

The security to the Bank to secure the due and punctual payment of all and any obligation of the Company to the Bank pursuant of the Agreement shall include, but not limited to, the following:

- Fiducia security over inventory of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.
- Fiducia security over receivables of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each expiry date thereafter (the "Facility Expired Date"), unless the Bank notifies the Company 30 (thirty) calendar days prior to a facility expire date that the agreement will be terminated.

Based on agreement No. LC/00099/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained Letter of Credit facilities issue in Rupiah, US Dollar and any other non-Indonesian currency from Citibank N. A.

Payment of interest on any amount outstanding at the rate as notified from time to time.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Citibank N. A (Lanjutan)

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa pengakhiran perjanjian ini tidak melepaskan Perusahaan atas kredit-kredit yang masih terutang dan belum ditarik atau yang telah dibuat, diperjanjikan, ditanggung atau ditimbulkan sebelum penerimaan oleh Bank atas pemberitahuan pengakhiran tertulis tersebut.

Bank Standard Chartered

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut:

- **LC Impor - tidak dijaminkan dengan kredit limit:**
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- **LC Impor - dijaminkan dengan kredit limit:**
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- **Pinjaman Impor dengan kredit limit:**
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Citibank N. A (Continued)

This agreement may be terminated by either party by written notice to other party, provided that no termination hereof shall release from any outstanding and undrawn credit or which have been created, contracted, assumed or incurred prior to receipt by Bank of such written notice of termination.

Bank Standard Chartered

Based on Facility Letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained credit facilities with maximum combined limit USD 40,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import as follows:

- **Import L/Cs - unsecured with credit limit:**
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- **Import L/Cs - secured with credit limit:**
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- **Import Loan with credit limit:**
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Bank Standard Chartered (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut: (Lanjutan)

- Pembiayaan Tagihan Impor dengan kredit limit:
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Pembiayaan Tagihan Ekspor dengan kredit limit:
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Tagihan Kredit yang Dinegosiasikan - Berbeda dengan kredit limit:
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000

Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Bank Standard Chartered (Continued)

Based on Facility Letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained credit facilities with maximum combined limit USD 40,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import as follows: (Continued)

- Import Invoice Financing with credit limit:
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- Export Invoice Financing with credit limit:
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- Credit Bills Negotiated - Discrepant with credit limit:
 - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000

This credit facility is due on 31 October 2019 and automatically extend for every 12 months, unless determined by Bank.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 387, 388 dan 389 tanggal 28 September 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit berupa:

- Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik dengan jumlah limit USD 30.000.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 28 September 2024. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin pemintal benang dan peralatan pendukung pabrik.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 820/Jangglengan seluas 1.876m² atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1118/Jangglengan seluas 1.863m² atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 149/Jangglengan seluas 1.448m² atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1400/Jangglengan seluas 1.801m² atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1380/Jangglengan seluas 1.843m² atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 972/Jangglengan seluas 1.706m² atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1149/Jangglengan seluas 1.562m² atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 759/Jangglengan seluas 853m² atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1390/Jangglengan seluas 1.732m² atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 686/Jangglengan seluas 3.475m² atas nama Megawati.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Notarial deed No. 387, 388 and 389 dated 28 September 2017, Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facilities:

- Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik with credit limit USD 30,000,000. The credit facility is due on 28 September 2024. The purpose of this facility is to purchase of spinning machineries and factory supporting equipment.

Collateral for the above facilities are:

- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 820/Jangglengan area of 1,876m² on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1118/Jangglengan area of 1,863m² on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 149/Jangglengan area of 1,448m² on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1400/Jangglengan area of 1,801m² on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1380/Jangglengan area of 1,843m² on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 972/Jangglengan area of 1,706m² on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1149/Jangglengan area of 1,562m² on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 759/Jangglengan area of 853m² on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1390/Jangglengan area of 1,732m² on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 686/Jangglengan area of 3,475m² on behalf Megawati.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik dengan jumlah limit USD 30.000.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 28 September 2024. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin pemintal benang dan peralatan pendukung pabrik. (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas: (Lanjutan)

- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 337/Jangglengan seluas 5.391m² atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1190/Jangglengan seluas 1.871m² atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1151/Jangglengan seluas 1.136m² atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 587/Jangglengan seluas 1.548m² atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 361/Jangglengan seluas 1.920m² atas nama Mira Christina Setiady.
- Jaminan yang membuat nilai seluruh jaminan menjadi 125% dari seluruh kewajiban berdasarkan perjanjian kredit.

Rasio *financial covenant* yaitu *Debt Service Reserve Account* minimum 1x.

- LC/SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) dengan jumlah limit USD 30.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit 84 bulan sejak tanggal penandatanganan akad Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik dengan maksimum 360 hari untuk setiap penerbitan L/C/SKBDN/TR. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin pemintal benang dan peralatan pendukung pabrik. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar LIBOR + 1,5% p.a

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar USD 2.500.000 dan piutang usaha SPD per Juni 2017 sebesar USD 5.026.368.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

- *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik with credit limit USD 30,000,000. The credit facility is due on 28 September 2024. The purpose of this facility is to purchase of spinning machineries and factory supporting equipment. (Continued)*

*Collateral for the above facilities are:
(Continued)*

- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 337/Jangglengan area of 5,391m² on behalf Mira Christina Setiady.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1190/Jangglengan area of 1,871m² on behalf Mira Christina Setiady.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1151/Jangglengan area of 1,136m² on behalf Mira Christina Setiady.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 587/Jangglengan area of 1,548m² on behalf Mira Christina Setiady.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 361/Jangglengan area of 1,920m² on behalf Mira Christina Setiady.*
- *Collateral that make value of all collateral become 125% of all obligation based of credit agreement.*

Financial covenant ratio is Debt Service Reserve Account minimum 1x.

- *LC/SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) with credit limit USD 30,000,000. The term of the credit facility is 84 months from the date of signing of the Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik contract with a maximum of 360 days for each L/C/SKBDN/TR issuance. The purpose of this facility is to purchase of spinning machineries and factory supporting equipment. The rate of interest is LIBOR + 1.5% p.a.*

The facility is secured by raw material and finish goods each of amounted USD 2,500,000 and trade receivables SPD as of June 2017 amounted USD 5,026,368.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

- *LC/SKBDN (Sight/Usance/UPAS)* dengan jumlah limit USD 30.000.000. (Lanjutan)

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities to equity* maksimum 2,75x
- *Current Ratio* minimum 1x, berlaku sejak laporan keuangan audit periode 31 Desember 2017
- *Time Interest Earned (TIE)* minimum 2,75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x

Maksimum kredit yang diberikan atas fasilitas-fasilitas di atas sebesar USD 40.000.000.

Berdasarkan perjanjian No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 4 Januari 2017, akta Notaris No. 7 tanggal 2 Februari 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., perjanjian No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 Februari 2018 dan perjanjian terakhir No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- *Uncommitted Omnibus Trade Facilities*
 - *LC atau SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS/UPAU)*
 - *BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)*
 - *Export Negotiation/Diskonto*
 - *Trust Receipt (TR)*senilai USD 35.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2020.
- *Omnibus Derivatives Line*
 - *IRS Line* senilai USD 75.000.000 dan jangka waktu 3 tahun (d disesuaikan dengan pembiayaan syariah).
 - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap (buy/sell)* senilai USD 65.000.000 dan jangka waktu 3 tahun.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

Tingkat suku bunga pinjaman:

- Bunga UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1,50% per tahun
- Bunga TR USD: LIBOR + 2,75% per tahun
- Bunga TR IDR: JIBOR + 4,25% per tahun

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

- *LC/SKBDN (Sight/Usance/UPAS)* with credit limit USD 30,000,000. (Continued)

Financial covenant ratios:

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x, valid since the audited financial statement as of 31 December 2017
- *Time Interest Earned (TIE)* minimum 2.75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x

Maximum credit based facilities above amounted USD 40,000,000.

Based on agreement No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 4 January 2017, Notarial deed No. 7 dated 2 February 2017, Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 February 2018 and the latest agreement No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 28 January 2019, the Company obtained credit facilities:

- *Uncommitted Omnibus Trade Facilities*
 - *LC or SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS/UPAU)*
 - *BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)*
 - *Export Negotiation/Diskonto*
 - *Trust Receipt (TR)*amounted USD 35,000,000 and maturity date on 2 February 2020.
- *Omnibus Derivatives Line*
 - *IRS Line* amounted USD 75,000,000 and a period of 3 years (adjusted for syariah financing).
 - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap (buy/sell)* amounted USD 65,000,000 and a period of 3 years.

The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.

The rate of interest:

- Interest of UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1.50% p.a.
- Interest of TR USD: LIBOR + 2.75% p.a.
- Interest of TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a.

Ekshibit E/161

Exhibit E/161

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Rasio-rasio financial covenant:

- *Liabilities to Equity* maksimum 2,75x
- *Current Ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,50x
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,25x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,70x

Financial covenant ratios:

- *Liabilities to Equity* maximum 2.75x
- *Current Ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.50x
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.25x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 1.70x

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Bank telah setuju untuk memberikan fasilitas kepada Perusahaan, berdasarkan perjanjian tanggal 24 Agustus 2018 dan perjanjian No. 452/MA/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019 dan perubahan perjanjian No. 453/LC/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement dated 24 August 2018 and agreement No. 452/MA/MZH/0719 dated 12 July 2019 and changes of agreement No. 453/LC/MZH/0719 dated 12 July 2019, the Company obtained the credit facility:

- *Import LC (Sight & Usance) and Acceptance* sebesar USD 50.000.000. Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan impor. Jaminan fasilitas ini adalah berupa piutang dan persediaan dengan nilai USD 40.000.000. Bunga UPAS dan *Bill Bought* yaitu LIBOR/JIBOR + 0,75% per tahun.
- *Supply Chain Financing* sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan supplier Perusahaan. Jaminan fasilitas ini adalah berupa piutang dan persediaan dengan nilai USD 20.000.000.

- *Import LC (Sight & Usance) and Acceptance* amounted USD 50,000,000. This facility used by Company as working capital for import. Collateral of this facility is account receivable and inventory amounted USD 40,000,000. UPAS and *Bill Bought Interest* is LIBOR/JIBOR + 0.75% p.a.
- *Supply Chain Financing* amounted USD 20,000,000. This facility used by Company as working capital for supplier of Company. Collateral of this facility is account receivable and inventory amounted USD 20,000,000.

Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.

The credit facility is due on 12 July 2020.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge*.

Collateral for this loan is *negative pledge*.

Rasio-rasio financial covenant:

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maksimum 1,35x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maksimum 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x

Financial covenant ratios:

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maximum 1.35x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maximum 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.

- a. Sub-fasilitas L/C Impor
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility* (UPAS) dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU) dengan maksimum limit USD 10.000.000
- b. Sub-fasilitas SKBDN
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000.
- c. Sub-fasilitas TR
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000.
- d. Sub-fasilitas EBLC-D
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000.

Untuk masing-masing fasilitas, Perusahaan dan Entitas Anak, memiliki maksimum penarikan:

- Perusahaan sebesar USD 10.000.000
- SPD sebesar USD 5.000.000
- BI sebesar USD 10.000.000
- PM sebesar USD 5.000.000

Bunga untuk fasilitas ini:

- UPAS/UPAU
LIBOR (*London Inter-bank Offered Rate*) + 1% per tahun dalam mata uang USD dan COF (*Cost Of Fund*) dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR
- Sub-fasilitas TR
FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun
- Sub-fasilitas EBLC-D
FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 23 April 2020.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank DBS Indonesia

Based on credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019 the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum USD 10,000,000.

- a. Sub-facility L/C Import
Import financing facility: uncommitted import letter of credit be in the form of Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS) and uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU) with maximum limit USD 10,000,000.
- b. Sub-facility SKBDN
Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN"): Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN with sub-total maximum USD 10,000,000.
- c. Sub-facility TR
Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt with sub-total maximum USD 10,000,000.
- d. Sub-facility EBLC-D
Export financing facility in the form of uncommitted export bill letter of credit with discrepancies with sub-total maximum USD 10,000,000.

For each facilities, the Company and Subsidiaries have drawdown maximum:

- The Company amounted USD 10,000,000
- SPD amounted USD 5,000,000
- BI amounted USD 10,000,000
- PM amounted USD 5,000,000

Interest for this facilities:

- UPAS/UPAU
LIBOR (*London Inter-bank Offered Rate*) + 1% per annum for USD and COF (*Cost Of Fund*) from the bank + 1% per annum for IDR
- Sub-facility TR
FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum
- Sub-facility EBLC-D
FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum

The credit facility will mature on 23 April 2020.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,5x untuk tahun 2018, 1,35x untuk tahun 2019, 1,2x untuk tahun 2020 dan 1,05x untuk tahun 2021
- *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,5x untuk tahun 2018, 3x untuk tahun 2019, 2,75x untuk tahun 2020 dan 2,25x untuk tahun 2021

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

1. Fasilitas *LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU*
 - *Plafond* : USD 50.000.000
 - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
 - Tujuan : Pembelian bahan baku
 - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas

Sublimit

- a. Fasilitas *Trust Receipt (TR)*
 - *Plafond* : USD 25.000.000
 - Mata uang : USD dan IDR
 - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
 - Tujuan : pelunasan dokumen LC/SKBDN
 - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
 - Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

Interchangeable

- b. Fasilitas *PTK Trade Account Payable*
 - *Plafond* : USD 25.000.000
 - Mata uang : USD dan IDR
 - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
 - Tujuan : pembelian bahan baku non-LC/SKBDN
 - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
 - Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Collateral for this loan is clean basis.

Financial covenant ratio:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.5x for 2018, 1.35x for 2019, 1.2x for 2020 and 1.05x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.5x for 2018, 3x for 2019, 2.75x for 2020 and 2.25x for 2021

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019, the Company obtained the credit facility:

1. Facility *LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU*
 - *Plafond* : USD 50,000,000
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : Purchase raw material
 - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities

Sublimit

- a. *Trust Receipt (TR) Facility*
 - *Plafond* : USD 25,000,000
 - Currency : USD and IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : settlement LC/SKBDN
 - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
 - Interest rate : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR

Interchangeable

- b. *PTK Trade Account Payable Facility*
 - *Plafond* : USD 25,000,000
 - Currency : USD and IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : purchases of raw material non-LC/SKBDN
 - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
 - Interest rate : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

**1. Fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU
(Lanjutan)**

Interchangeable

- c. Fasilitas PTK Trade Account Receivable
- Plafond : USD 25.000.000
 - Mata uang : USD dan IDR
 - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
 - Tujuan : Modal kerja non-LC/SKBDN untuk membiayai piutang dagang
 - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
 - Tingkat bunga : 5,00% p.a USD dan 9,50% p.a IDR

Sublimit

- d. Fasilitas *Supplier Financing* (Anjak Piutang) - *without recourse* (APWOR)
- Plafond : USD 10.000.000
 - Mata uang : IDR
 - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
 - Tujuan : Jual beli piutang supplier
 - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
 - Tingkat bunga : 10,00% p.a

- e. Fasilitas Bank Garansi (BG)
- Plafond : USD 10.000.000
 - Mata uang : USD dan IDR
 - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - revolving*
 - Tujuan : memfasilitasi penerbitan bank garansi kepada pihak ketiga (bukan sebagai jaminan pinjaman)
 - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas

- f. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)
- Plafond : USD 25.000.000
 - Mata uang : USD dan IDR
 - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
 - Tujuan : Pembelian atau pembayaran export LC/SKBDN
 - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
 - Tingkat bunga : 5,00% p.a USD dan 9,50% p.a IDR

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019, the Company obtained the credit facility: (Continued)

**1. Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU
(Continued)**

Interchangeable

- c. PTK Trade Account Receivable Facility
- Plafond : USD 25,000,000
 - Currency : USD and IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : Working capital non-LC/SKBDN for account receivable
 - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
 - Interest rate : 5.00% p.a USD and 9.50% p.a IDR

Sublimit

- d. *Supplier Financing* (Anjak Piutang) - *without recourse* (APWOR) Facility
- Plafond : USD 10,000,000
 - Currency : IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : sales and purchases of trade receivables
 - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
 - Interest rate : 10.00% p.a

- e. Bank Garansi (BG) Facility
- Plafond : USD 10,000,000
 - Currency : USD and IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : to facility bank garansi issue to third parties (not as of loan guarantee)
 - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities

- f. "Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" Facility
- Plafond : USD 25,000,000
 - Currency : USD and IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : purchases or payment export LC/SKBDN
 - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
 - Interest rate : 5.00% p.a USD and 9.50% p.a IDR

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA / interest expense* minimum 2,50x
- *Leverage ratio* maksimum 2,75x

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas kredit gabungan dari sebagai berikut:

- a. *Line Facility Al Musyarakah Rev - Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan biaya listrik. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum sebagai berikut:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 20.000.000.000
- PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan Rp 4.000.000.000
- PT Bitratex Industries maksimum pencairan Rp 7.000.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 4.000.000.000

- b. *Line Facility Al Musyarakah Rev - Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan biaya listrik. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000.000.

- c. *Line Facility Al Kafalah Bil Ujroh - Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait penerbitan LC/SKBDN untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu lainnya. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 285.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum sebagai berikut:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 285.000.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Collateral for this loan is clean basis.

Financial covenant ratios:

- a) *Current ratio* minimum 1.00x
- b) *EBITDA / interest expense* minimum 2.50x
- c) *Leverage ratio* maximum 2.75x

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 dated 2 August 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained the following combined credit facilities as follows:

- a. *Line Facility Al Musyarakah Rev - Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital for electricity expense. Maximum limit credit of this facility is Rp 100,000,000,000.

This Facility have maximum drawdown as follows:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 20,000,000,000
- PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown Rp 4,000,000,000
- PT Bitratex Industries maximum drawdown Rp 7,000,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 4,000,000,000

- b. *Line Facility Al Musyarakah Rev - Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital for electricity expense. Maximum limit credit of this facility is Rp 100,000,000,000.

- c. *Line Facility Al Kafalah Bil Ujroh - Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital related to issuance of LC/SKBDN for provide raw materials and others supporting materials. Maximum limit credit of this facility is Rp 285,000,000,000.

This Facility have maximum drawdown as follow:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 285,000,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas kredit gabungan dari sebagai berikut: (Lanjutan)

- d. *Line Facility Al Murabahah Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 285.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum sebagai berikut:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 285.000.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000

Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan setelah penandatanganan akad.

Struktur jaminan fasilitas ini adalah *Negative Pledge* (seluruh jaminan Perusahaan tidak dijaminkan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan juga tidak memberikan jaminan atau memberikan apapun ke kreditur lain).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2,50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2,00x
- *Consolidated Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maksimum 3,00x
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maksimum 1,35x

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Supply Chain Financing* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 dan No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dengan limit yang disepakati bersama dalam bentuk surat menyurat. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan pengadaan barang dan jasa.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai 28 Maret 2022.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 dated 2 August 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained the following combined credit facilities as follows: (Continued)

- d. *Line Facility Al Murabahah Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital. Maximum limit credit of this facility is Rp 285,000,000,000.

This Facility have maximum drawdown as follow:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 285,000,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000

The term of the facility is 12 months after signing the agreement.

Collateral structure this facility is *Negative Pledge* (all Company's guarantees are not guaranteed at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and also not give guarantee or give anything to other creditor).

Financial covenant ratios:

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2.50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2.00x
- *Consolidated Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maximum 3.00x
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maximum 1.35x

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Based on *Supply Chain Financing Cooperation Agreement* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 and No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 dated 12 July 2019, the Company obtained credit facility *Supply Chain Financing* with the limit which is mutually agreed in the form of correspondence. This facilities use for Company working capital for provide raw material dan services.

Tenor for credit facility until 28 March 2022.

Collateral for this loan is *clean basis*.

Ekshibit E/167

Exhibit E/167

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	2019	2018
Beban amortisasi atas membeli kembali wesel bayar sebesar USD 350.000.000 dengan harga pembelian sebesar USD 350.000.000	1.815.321	-
Reklasifikasi uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap terhadap aset tetap	-	1.114.808

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transaction:

Amortization expenses for repurchases notes payable amounted USD 350,000,000 with purchases price amounted USD 350,000,000

Reclassification long-term advances for purchases of fixed assets

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	2019					
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Surat utang jangka menengah/ Medium-term notes	Wesel bayar/ Notes payable	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2018	122.993.804	39.812.789	65.000.000	493.098.425	720.905.018	Balance as of 31 December 2018
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>						<u>Changes from financing cash flows</u>
Penerimaan	63.942.549	347.143.016	-	209.426.537	620.512.102	Proceeds
Pembayaran	(119.350.010)	(19.990.567)	-	(387.792.203)	(527.132.780)	Payment
	(55.407.461)	327.152.449	-	(178.365.666)	93.379.322	
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>						<u>Non-cash changes</u>
Biaya transaksi	-	-	-	14.645.338	14.645.338	Transaction cost
Rugi karena penarikan	-	-	-	24.898.027	24.898.027	Loss on redemption
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan/diskonto	-	-	-	1.311.724	1.311.724	Amortization of deferred bond expenses/discount
	-	-	-	40.855.089	40.855.089	
Saldo 31 Desember 2019	67.586.343	366.965.238	65.000.000	355.587.848	855.139.429	Balance as of 31 December 2019

Ekshibit E/168

Exhibit E/168

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

	2018					
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Surat utang jangka menengah/ <i>Medium- term notes</i>	Wesel bayar/ <i>Notes payable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2017	101.720.124	21.169.272	40.000.000	491.273.002	654.162.398	Balance as of 31 December 2017
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						Changes from financing cash flows
Penerimaan	48.374.652	22.110.183	25.000.000	-	95.484.835	Proceeds
Pembayaran	(27.635.424)	(3.466.667)	-	-	(31.102.091)	Payment
	20.739.228	18.643.516	25.000.000	-	64.382.744	
Perubahan transaksi non-kas						Non-cash changes
Selish kurs	534.452	1	-	-	534.453	Foreign exchanges
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan/diskonto	-	-	-	1.825.423	1.825.423	Amortization of deferred bond expenses/discount
	534.452	1	-	1.825.423	2.359.876	
Saldo 31 Desember 2018	122.993.804	39.812.789	65.000.000	493.098.425	720.905.018	Balance as of 31 December 2018

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on the agreement No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC date 27 January 2020, the Company obtained the credit facilities as follows:

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung dan pembiayaan piutang usaha Perusahaan, maksimum kredit sebesar USD 45.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2021
- Fasilitas A: *L/C* atau *SKBDN Line (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU)*; *BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG)*; *Trust Receipt (TR)*; *Invoice Financing - Buyer (AR)*
 - Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto*; *Invoice Financing - Buyer (AR)*; *DA/DP*
- Suku bunga:
- *UPAS/UPAU USD: CoF + 1,5% p.a. (STR)*
 - *TR USD: LIBOR + 2,75% p.a. (STR)*
 - *TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a. (STR)*
- Fasilitas ini dapat digunakan oleh Anak Perusahaan: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandiri (PMY)

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, for purchases raw material and supporting material and financing trade receivable the Company, maximum credit amounted USD 45,000,000 and maturity date 2 February 2021

- Fasilitas A: *L/C* atau *SKBDN Line (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU)*; *BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG)*; *Trust Receipt (TR)*; *Invoice Financing - Buyer (AR)*
 - Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto*; *Invoice Financing - Buyer (AR)*; *DA/DP*
- Interest rate:
- *UPAS/UPAU USD: CoF + 1,5% p.a. (STR)*
 - *TR USD: LIBOR + 2,75% p.a. (STR)*
 - *TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a. (STR)*

This facilities can be use by Subsidiaries: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) and PT Primayudha Mandiri (PMY)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- b) *Omnibus Derivatives Line*, digunakan untuk lindung nilai transaksi operasional dan fasilitas pinjaman, maksimum kredit sebesar USD 75.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2021
- *IRS Line*
 - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap*

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities to equity* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA /interest expense* minimum 2,50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x
- *Debt to equity ratio* maksimum 1,70x

Deutsche Bank AG

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut:

- a. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari; dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari.
- L/C atas unjuk: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
 - L/C berjangka: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150; komisi penangguhan pembayaran 0,25% per kuartal tahun dan minimum USD 250, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
- b. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan untuk wesel ekspor atas unjuk dan wesel ekspor berjangka masing-masing sebesar:
- 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan
 - 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Based on the agreement No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC date 27 January 2020, the Company obtained the credit facilities as follows: (Continued)

- b) *Omnibus Derivatives Line*, for hedging operational transactions and loan facilities, maximum credit amounted USD 75,000,000 and maturity date 2 February 2021
- *IRS Line*
 - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap*

Collateral for this loan is clean basis.

Financial covenant ratios:

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA /interest expense* minimum 2.50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x
- *Debt to equity ratio* maximum 1.70x

Deutsche Bank AG

Based on loan agreement dated 17 February 2020, the Company obtained short-term credit facility are as follows:

- a. *Letters of Credit* can be issued for payment at sight or usance. Maximum validity each L/C shall have the validity period of not longer than 180 days; and each usance L/C shall have a tenor of not longer than 180 days.
- *Sight L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150, payable upfront and non-refundable.
 - *Usance L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150; deferred payment commission 0.25% per quarter year and minimum USD 250, payable upfront and non-refundable.
- b. *Bill acceptances/financing for discounting, purchasing and/or financing and bills, invoices, and/or account receivables (including bills payable).*
Interest rate determined for sight export bill and usance export bill of:
- 3.75% per annum up to 1 month
 - 4% per annum for 1 month up to 3 months

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Pembiayaan paska impor. Masa tidak melebihi 90 hari dari tanggal permohonan penarikan dan pembayaran dan nilai dari setiap faktur tidak melebihi USD 250.000. Bunga sebesar 3% per tahun.

Dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar EUR 10.000.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi EUR 10.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 31 Maret 2020.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

COVID-19 (coronavirus)

Pada 13 Maret 2020, Walikota Solo mendeklarasikan jenis coronavirus (COVID-19) yang baru sebagai peristiwa luar biasa ("Kejadian Luar Biasa") dan merekomendasikan tindakan pengendalian dan mitigasi di berbagai bidang. Pada tanggal laporan ini, kami membatasi kunjungan pelanggan ke pabrik, kemungkinan adanya penurunan permintaan pasar ekspor karena penutupan sementara atau berkurangnya jam kerja. Kami telah mengantisipasi hal tersebut dengan memproduksi produk yang dibutuhkan dalam menghadapi COVID-19 yaitu produk masker dan pakaian pelindung diri anti virus yang mana saat ini permintaannya sangat tinggi sehingga kami menambah jam kerja pada departemen-departemen terkait. Kami tidak dapat memperkirakan secara wajar lama atau besarnya pandemi ini, tetapi saat ini kami mengantisipasi dampak material yang merugikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, hasil operasi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian pada tahun fiskal 2020.

42. TUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan penawaran umum efek utang oleh Perusahaan yang dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Deutsche Bank AG (Continued)

Based on loan agreement dated 17 February 2020, the Company obtained short-term credit facility are as follows: (Continued)

- c. Post import financing. Period not exceeding 90 days from the date of the drawdown request and disbursement and the amount of each invoice not exceeding USD 250,000. Interest rate 3% per annum.

With aggregate principal amounted EUR 10,000,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed EUR 10,000,000. The credit facility will be maturity on 31 March 2020.

The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.

COVID-19 (coronavirus)

On 13 March 2020, the Mayor of Solo declared the novel strain of coronavirus (COVID-19) an extraordinary event ("Kejadian Luar Biasa") and recommended containment and mitigation measures in various fields. As of the date of this report, we limit customer visits to the factory, possibility of a decline in export market demand due to temporary closure or reduced working hours. We have anticipated this by producing products that are needed in the face of COVID-19, which are masks and anti-virus personal protective clothing, which are currently in very high demand, so we increase the working hours of the relevant departments. We cannot reasonably estimate the length or severity of this pandemic, but we currently anticipate a material adverse impact on our consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in fiscal 2020.

42. PURPOSE OF ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been prepared solely for inclusion in the offering documents in connection with the proposed public offering of debt securities of the Company to be listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited, and is not intended to be, and should not to be, used for any other purposes.

Ekshibit E/171

Exhibit E/171

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

43. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2020.

43. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 27 March 2020.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00314/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00314/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2020
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Sukoharjo

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Sukoharjo*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

27 Maret 2020 / 27 March 2020

MON/am